

victoria insurance

PT VICTORIA INSURANCE Tbk

**Laporan Keuangan
31 Desember 2016
Beserta Laporan Auditor Independen/
*Financial Statements
December 31, 2016
With Independent Auditors' Report***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VICTORIA INSURANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 91	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016**

PT VICTORIA INSURANCE TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Loekito Saggitariono
 Alamat kantor : Jl. Tomang Raya Kav. 33-37, Jakarta Barat 11440
 Alamat domisili : Jl. Janur Indah VII LA. 20/2, RT.004 RW.018, Kelapa Gading, Jakarta Utara
 Nomor telepon : 021-5663788
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suryadi
 Alamat kantor : Jl. Tomang Raya Kav. 33-37, Jakarta Barat 11440
 Alamat domisili : Apt. Mediterania G Tower B-11 E/B RT.003 RW.005, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
 Nomor telepon : 021-5663788
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2016**

PT VICTORIA INSURANCE TBK

We, the undersigned:

1. Name : Loekito Saggitariono
 Office address : Jl. Tomang Raya Kav. 33-37, Jakarta Barat 11440
 Residential address : Jl. Janur Indah VII LA. 20/2, RT.004 RW.018, Kelapa Gading, Jakarta Utara
 Telephone : 021-5663788
 Title : President Director
2. Name : Suryadi
 Office address : Jl. Tomang Raya Kav. 33-37, Jakarta Barat 11440
 Residential address : Apt. Mediterania G Tower B-11 E/B RT.003 RW.005, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
 Telephone : 021-5663788
 Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the Company's financial statements;*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 b. *The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2017/ March 20, 2017

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors



Loekito Saggitariono
Direktur Utama/President Director

Suryadi
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 0154/T&T-GA/SH/2017

Report No. 0154/T&T-GA/SH/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Victoria Insurance Tbk**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Victoria Insurance Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Victoria Insurance Tbk which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Victoria Insurance Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Victoria Insurance Tbk as of December 31, 2016 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TJAHJADI & TAMARA



Suharsono, SE, Ak, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0003/
License of Public Accountant No. AP.0003

20 Maret 2017/March 20, 2017

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	2c,2e,2f,4,36,38			Cash on hand and banks
Kas		5.000.000	3.000.000	Cash on hand
Bank	33			Cash in banks
Pihak berelasi	2d,32	778.897.547	1.545.186.989	Related party
Pihak ketiga		1.091.748.897	972.749.316	Third parties
Jumlah kas dan bank		1.875.646.444	2.520.936.305	Total cash on hand and banks
Investasi	2f,5,33,36,38			Investments
Deposito berjangka	5a			Time deposits
Pihak berelasi	2d,32	5.500.000.000	1.000.000.000	Related party
Pihak ketiga		53.500.000.000	61.000.000.000	Third parties
Jumlah deposito		59.000.000.000	62.000.000.000	Total time deposits
Efek tersedia untuk dijual	5b			Available-for-sale securities
Pihak berelasi	2d,32	12.863.536.704	10.378.354.600	Related parties
Pihak ketiga		80.614.092.647	95.430.044.820	Third parties
Jumlah efek tersedia untuk dijual		93.477.629.351	105.808.399.420	Total available-for-sale securities
Penyertaan dalam bentuk saham	5c	14.490.000.000	90.000.000	Investments in shares of stock
Properti investasi	2m,5d	3.100.902.000	-	Investment property
Jumlah investasi		170.068.531.351	167.898.399.420	Total investments
Piutang premi	2c,2f,2j,6,33,36,38			Premium receivables
Pihak berelasi	2d,32	1.751.356.511	1.122.180.659	Related parties
Pihak ketiga		22.035.877.146	14.101.171.766	Third parties
Jumlah piutang premi		23.787.233.657	15.223.352.425	Total premiums receivables
Piutang reasuransi	2c,2f,2j,2k,7,33,36,38	12.670.236.965	6.355.345.030	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	2j,8,34,38	20.671.239.877	15.042.913.357	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	2d,2o,9,32,38	757.889.931	756.159.872	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	2v,30	161.129.208	95.004.898	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan				Fixed assets - net of accumulated depreciation
Rp1.728.369.286				Rp1,728,369,286
(2015: Rp1.276.096.328)	2l,2n,10	1.635.610.624	629.879.500	(2015: Rp1,276,096,328)
Aset lain - lain	2f,11,33,36	2.247.106.699	2.086.062.086	Other assets
JUMLAH ASET		233.874.624.756	210.608.052.893	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements, taken as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim - pihak ketiga	2g,2p,12,33,36	62.684.859	617.555.858	Claims payable - third parties
Utang reasuransi - pihak ketiga	2c,2g,2k,13,33,36	13.668.364.576	9.096.291.598	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2g,14,33,36,2d,32	2.600.754	2.397.172	Commissions payable Related party Third parties
Utang lain-lain	2g,19,33,36	3.646.519.376	1.961.404.733	Other payables
Utang pajak	2v,15	738.456.137	1.868.500	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	16,33,36	184.889.985	363.205.610	Accrued expenses
Liabilitas asuransi	2d,2r,17,32,34	1.472.885.309	792.239.400	Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim		13.070.183.472	6.756.257.273	Estimated claim liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan		25.803.587.288	17.345.353.473	Unearned premium
Utang titipan nasabah	18			Customer deposits
Pihak berelasi	2d,32	3.743.316.798	2.545.478.426	Related parties
Pihak ketiga		3.570.336.021	6.166.444.152	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	2u,20	644.516.828	380.019.589	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		66.608.341.403	46.028.515.784	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 4.250.000.000 saham				Authorized - 4,250,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.450.490.500 saham	21	145.049.050.000	145.049.050.000	Issued and fully paid - 1,450,490,500 shares
Tambahan modal disetor	2w,22	77.634.516	(644.265.484)	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2f,5b	(2.884.432.365)	3.135.730.692	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak	2u	59.018.118	66.373.971	Actuarial gains - net of tax
Saldo laba		24.965.013.084	16.972.647.930	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		167.266.283.353	164.579.537.109	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		233.874.624.756	210.608.052.893	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements, taken as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN	2t			INCOME
Pendapatan premi	2d,24,32			Premium income
Premi bruto		64.742.327.024	39.824.051.269	Gross premiums
Premi reasuransi		(35.350.410.997)	(23.267.702.953)	Reinsurance premiums
				Gross change in premium liabilities
Perubahan bruto liabilitas premi		(8.458.233.815)	(1.259.649.641)	Reinsurer's share of gross change in premium liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi		4.980.103.755	406.785.060	
Jumlah pendapatan premi - neto		25.913.785.967	15.703.483.735	Total net premium income
Pendapatan komisi - neto	2d,25	2.183.829.653	1.355.114.933	Commission income - net
Hasil investasi	2d,27	10.026.917.696	15.243.622.625	Investment income
Penghasilan lain-lain - neto	29	8.376.175	1.923.489.719	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN		38.132.909.491	34.225.711.012	TOTAL INCOME
BEBAN	2t			EXPENSE
Beban klaim	2d,26,32			Claim expenses
Klaim bruto		23.672.855.398	15.455.833.608	Gross claims
Klaim reasuransi		(13.145.804.077)	(9.638.284.280)	Reinsurance claims
Perubahan bruto liabilitas asuransi		6.313.926.199	(10.511.431.179)	Gross change in insurance liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi		(648.222.766)	11.636.015.477	Reinsurer's share of gross change in insurance liabilities
Jumlah beban klaim - neto		16.192.754.754	6.942.133.626	Total claim expenses - net
Beban usaha	2d,28,32	13.706.256.942	9.982.456.702	Operating expenses
JUMLAH BEBAN		29.899.011.696	16.924.590.328	TOTAL EXPENSE
LABA SEBELUM PAJAK		8.233.897.795	17.301.120.684	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2v,30	(241.532.641)	(328.477.928)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		7.992.365.154	16.972.642.756	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2f	(6.020.163.057)	1.519.547.751	Other comprehensive income (loss) that will be reclassified to profit or loss: Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial - neto setelah pajak	2u	(7.355.853)	46.603.882	Other comprehensive income (loss) that will not be reclassified to profit or loss: Actuarial gain (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.964.846.244	18.538.794.389	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2x,31	5,51	11,70	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements, taken as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities	Keuntungan (kerugian) aktuarial - neto setelah pajak/ Actuarial gain (loss) - net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2015		100.000.000.000	-	1.616.182.941	19.770.089	-	7.449.055.174	109.085.008.204	Balance as of January 1, 2015
Kapitalisasi saldo laba		7.449.050.000	-	-	-	-	(7.449.050.000)	-	Capitalize retained earnings
Tambahan modal ditempatkan dan disetor	22	37.600.000.000	1.880.000.000	-	-	-	-	39.480.000.000	Additional issued and paid-in capital
Biaya emisi efek	22	-	(2.524.265.484)	-	-	-	-	(2.524.265.484)	Stock issuance cost
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	1.519.547.751	46.603.882	-	16.972.642.756	18.538.794.389	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015		145.049.050.000	(644.265.484)	3.135.730.692	66.373.971	-	16.972.647.930	164.579.537.109	Balance as of December 31, 2015
Laba komprehensif tahun berjalan		-	(6.020.163.057)	(7.355.853)	-	-	7.992.365.154	1.964.846.244	Comprehensive income for the year
Tambahan modal disetor - pengampunan pajak	22	-	721.900.000	-	-	-	-	721.900.000	Additional paid-in capital - tax amnesty
Penambahan cadangan umum	23	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Net increase in general reserve
Saldo 31 Desember 2016		145.049.050.000	77.634.516	(2.884.432.365)	59.018.118	1.000.000.000	23.965.013.084	167.266.283.353	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements, taken as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CASH FLOW STATEMENT
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	6,18,24	54.780.176.033	35.162.872.380	Collections of premiums
Penerimaan klaim reasuransi	13,26	6.830.912.142	4.746.221.595	Collections of reinsurance claims
Pembayaran premi reasuransi	7,18	(30.778.338.019)	(20.582.390.410)	Payments of reinsurance premiums
Pembayaran klaim	12,26	(24.227.726.398)	(14.845.684.036)	Payments of claims
Penerimaan komisi	9,25	8.695.010.429	5.363.411.046	Collections of commission
Pembayaran komisi	9,25	(4.588.376.270)	(2.657.131.813)	Payments of commission
Pembayaran beban usaha	9,16,28	(12.421.291.216)	(8.956.094.862)	Payments of operating expenses
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	11,19,29	(440.483.454)	59.862.967	Other collections (payments)
Pembayaran beban pajak	15,30	(620.094.387)	(48.747.702)	Payments of taxes
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(2.770.211.140)	(1.757.680.835)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	5a	14.500.000.000	3.246.543.299	Proceeds from time deposits
Penempatan deposito berjangka	5a	(11.500.000.000)	(25.000.000.000)	Placements of time deposits
Pencapaian efek tersedia untuk dijual	5b	28.202.768.174	19.818.465.808	Proceeds from available-for-sale securities
Penempatan efek tersedia untuk dijual	5b	(22.925.000.000)	(55.359.798.000)	Placements of available-for-sale securities
Pencairan efek diperdagangkan		-	9.690.000.150	Proceeds of trading securities
Penerimaan hasil investasi	11,27	11.366.607.477	12.984.721.400	Proceeds of investment income
Penyertaan saham	5c	(14.400.000.000)		Investments in shares of stock
Perolehan aset tetap	10	(223.004.082)	(16.862.000)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	5d	(3.100.902.000)		Acquisition of investment property
Pembayaran utang pembelian kendaraan	19	(517.448.289)	(21.823.470)	Payments of loan for purchase of vehicle
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		1.403.021.280	(34.658.752.813)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor - neto	22	721.900.000	36.955.734.516	Additional paid-in capital - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		721.900.000	36.955.734.516	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(645.289.861)	539.300.868	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	2.520.936.305	1.981.635.437	CASH AND BANKS BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	1.875.646.444	2.520.936.305	CASH AND BANKS END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements, taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Insurance Tbk ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Asuransi Umum Centris didirikan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 1978 dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asuransi Agung Asia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595. Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Victoria Insurance berdasarkan Akta No. 93 tanggal 19 Agustus 2010, dibuat oleh Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-43243.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066030.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 2012, Tambahan No. 2038.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 98 tanggal 12 November 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0980484 tanggal 16 November 2015 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU 3580161.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 16 November 2015.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya Kav. 33-37 Lantai 3B, Jakarta. Perusahaan memiliki 1 kantor cabang yang terletak di Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Victoria Insurance Tbk ("The Company") formerly as "PT Asuransi Umum Centris" was established based on Notarial Deed No. 58 on May 11, 1978 in the presence of Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., notary in Jakarta as "PT Asuransi Agung Asia". The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/272/20 dated August 14, 1978, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 10, 1978, Supplement No. 595. The Company's name has been amended several times, most recently changed its name to PT Victoria Insurance by Deed No. 93 dated August 19, 2010 of Suwarni Sukiman, S.H., notary in Jakarta. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-43243.AH.01.02.Year 2010 dated September 2, 2010, registered in the Company Register No. AHU-0066030.AH.01.09.Year 2010 dated September 2, 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.14 dated February 17, 2012, Supplement No. 2038.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 98 dated November 12, 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, regarding the changes in Article 4 Paragraph 2 of the Company's Article of Association concerning with implementation of Initial Public Offering. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0980484 dated November 16, 2015 and was registered in the Company Register No. AHU-3580161.AH.01.11. Year 2015 dated November 16, 2015.

The Company's head office is located at Jalan Tomang Raya Kav. 33-37 3B Floor, Jakarta. The Company has 1 branch office which is located in Surabaya.

As stated in article 3 of the Company's articles of association, the Company is engaged in casualty insurance business.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha asuransi kerugian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-604/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, Surat Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. S-4256/LK/1993 tanggal 24 Juli 1993 dan terakhir dengan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan No. Kep-599/KM.10/2010 tanggal 27 Oktober 2010 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian sehubungan perubahan nama menjadi PT Victoria Insurance.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak 19 Agustus 2010.

Saat ini Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group, dengan entitas induk utama adalah PT Victoria Investama Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
<u>Dewan Komisaris:</u>	
Komisaris Utama	Sulistijowati
Komisaris Independen	Vivekanand Atmaram Tolani Jimmy Paulus Watulingas
<u>Dewan Direksi:</u>	
Direktur Utama	Loekito Saggitariono
Direktur	Suryadi
	Rate Margareta
Direktur Independen	Drs. Fatchurhuda

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 0131/VIN-IN/DIR/VI/2015 tanggal 1 Juni 2015, ditetapkan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Ketua	Vivekanand Atmaram Tolani	Chairman
Anggota	Temmy Afiano Susanti SE	Member

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi. Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) sebanyak 36 dan 30 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company obtained license in the casualty insurance business from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision letters No. KEP-604/KM.13/1991 dated December 4, 1991, Letter of the Director General of Financial Institution No. S-4256/LK/1993 dated July 24, 1993, and the latest with Decision Letter of Minister of Finance KEP-599/KM.10/2010 dated October 27, 2010 regarding Business Licensing in The Casualty Insurance Business in connection with the change of name to PT Victoria Insurance.

The Company started its commercial operations in August 19, 2010.

Currently The Company operates in casualty insurance business.

The Company is a member of Victoria Group, whose ultimate parent of the Group is PT Victoria Investama Tbk. The Company's management committee as of December 31, 2016 and 2015 consists of the following:

	<u>2015</u>	
		<u>Board of Commissioners:</u>
	Sulistijowati	President Commissioner
	Vivekanand Atmaram Tolani	Independent Commissioners
	Jimmy Paulus Watulingas	
		<u>Board of Directors:</u>
	Loekito Saggitariono	President Director
	Suryadi	Directors
	-	
	Drs. Fatchurhuda	Independent Director

Based on Decision Letter of the Board of Commissioners outside the Company's Board of Commissioners Meetings No. 0131/VN-IN/DIR/VI/2015 dated June 1, 2015, assigned the composition of The Company's Audit Committee consists of the following:

The Company's key management personnel consist of Commissioners, Directors, and Head of Division. The Company has permanent employees amounting to 36 and 30 employees December 31, 2016 and 2015, respectively (unaudited).

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, renumerasi dan manfaat lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek yaitu sebagai berikut:

	2016
Dewan Direksi	2.225.140.000
Dewan Komisaris	631.250.000

b. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No S-428/D.04/2015 tanggal 18 September 2015, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 376.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran berkisar Rp100 sampai dengan Rp110 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Bersamaan dengan itu, juga ditawarkan sebanyak-banyaknya 376.000.000 Waran Seri I yang menyertai saham biasa. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp110 per lembar saham dan dapat dilakukan selama masa berlakunya yaitu mulai tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang signifikan yang diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, remuneration and other benefits provided to the Company's board of Commissioners and Directors are short-term employee benefits consist of the following:

	2015	
1.557.848.800		Board of Directors
642.523.340		Board of Commissioners

b. Public Offering and The Company's Listing Activities

Based on the Financial Services Authority (OJK) Letter No.S-428/D.04/2015 dated September 18, 2015, Companies Registration Statement in the context of Initial Public Offering of 376,000,000 shares with Rp100 par value per share with the offering price range from Rp100 to Rp110 per share has been declared effective. On September 28, 2015, The Company listed all of its shares on Indonesian Stock Exchange.

Along with that, also offered as much 376,000,000 Series I Warrants accompanying common shares. Series 1 Warrants is a security that entitles the holder to buy the Company's new shares at an exercise price of Rp110 per share and can be exercised during the period of validity from March 25, 2016 until September 25, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies were consistently applied by The Company in the preparation of the financial statements as of December 31, 2016 and 2015 consist of:

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan sejumlah standar, perubahan dan interpretasi yang dianggap relevan dengan laporan keuangan yaitu:

- Amandemen PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of The Financial Statements

Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulations and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by Financial Service Authority (OJK).

The financial statements have been prepared using the accrual basis, except cash flow statement, using the historical cost basis of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows is prepared using the direct method for revenue and expenditure cash and banks classified in operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Change in accounting policies

Starting on January 1, 2016, The Company adopted a number of standards, change and interpretation which are considered relevant to the financial statements:

- Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Tak Berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
 - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in accounting policies (continued)

- *Amendments to SFAS No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify the principle in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.*
- *Amendment to SFAS No. 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions. SFAS No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.*
- *SFAS No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments. The improvement clarifies that:*
 - *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
 - *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Dampak terhadap laporan keuangan atas penerapan standar akuntansi tersebut di atas telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in accounting policies (continued)

- SFAS No. No. 7 (2015 Improvement): *Related Party Disclosures.* The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
- SFAS No. 16 (2015 Improvement): *Property, Plant and Equipment.* The improvement clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated at revaluated amounts.
- SFAS No. 68 (2015 Improvement): *Fair value Measurement.* The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS No. 55.

The impact on the financial statements of the adoption of the accounting standards mentioned above has been disclosed in the relevant notes to financial statements.

c. Transaction and Balance in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing middle rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting to gains or losses are credited or charged to current year.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2016
Dolar Amerika Serikat	13.436
Dolar Singapura	9.299
Euro Eropa	14.162
Yen Jepang	115

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yaitu:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- Perusahaan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Perusahaan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction and Balance in Foreign Currency (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the rates of exchange used were as follows:

	2015	
	13.795	United States Dollar
	9.751	Singapore Dollar
	15.070	European Euro
	115	Japanese Yen

d. Transactions with Related Parties

A party is considered as a related party of the Company if:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- Has control or joint control over the Company;
- Has significant influence over the Company;
- Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- The company is member of the same group;
- The company is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- On entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment defined benefits plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup uang tunai pada kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Seluruh aset keuangan Perusahaan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)
6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 7. A person identified in (a.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

All material transaction and balance with related parties, whether the same terms and conditions with third parties or not, disclosed in notes to the financial statements.

e. Cash and Bank

Cash and Bank consist of cash on hand and banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Assets

The Company applies SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosure".

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss(FVTPL)
- Held to maturity (HTM)
- Available-for-sales (AFS)
- Loans and receivable

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya - "Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual" di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual, direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi berupa saham dan obligasi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets (continued)

The classification depends on the nature and purpose of financial assets and determined at initial measurement. As of December 31, 2016 and 2015, the Company's financial assets are classified as financial assets available-for-sale and loans and receivable.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income - "Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities" in equity, except for impairment losses, interest is calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities, is reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the Company's right to receive the dividends are established.

Group of financial assets include investments account in the form of shares and bonds.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang premi dan piutang reasuransi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan selain aset keuangan FVTPL dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets (continued)

Loan and receivables

Other financial assets held by the Company that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Group of financial assets include cash and banks, premium receivables and reinsurance receivables.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and the loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehan dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjaman akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the equity investment below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is deducted by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is deducted through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss and other comprehensive income for the period as reclassification adjustment even though the financial assets is not yet derecognized.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Perusahaan hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dibalik.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss and other comprehensive income. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Reclassification of financial assets

The Company shall not reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Company only reclassifies financial assets into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity, from financial assets measured at FVTPL or from available for sale.

The financial assets are reclassified at fair value, on the date of reclassification which becomes its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss and other comprehensive income are not reversed.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang pembelian kendaraan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are disposed or otherwise sold (for financial assets that do not have fixed maturities).

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial liabilities

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Company's financial liabilities include claims payable, reinsurance payables, commissions payable, other payables, accrued expenses and loan for purchase of vehicle.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Saling Hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Netting off Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Fair Value of Financial Instruments

According to PSAK 68 "Fair Value Measurement", fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga); dan
- Tingkat 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

j. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fair Value of Financial Instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (example, prices) or indirectly (example, derived from prices); and
- Level 3 - Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi (lanjutan)

Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi. Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang disajikan pada Catatan 2f.

k. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungjawabkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungjawaban yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (model biaya).

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Premiums and Reinsurance Receivables (continued)

The Company gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost. The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2f.

k. Reinsurance

The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities consist of premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists. In which case, the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing. The carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

l. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model).

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8
Renovasi bangunan sewa	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dan properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8	Office equipment and fixtures
Renovasi bangunan sewa	4	Leasehold improvements

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the fixed assets accounts. Any resulting gain or loss is reflected in statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Investment Property

Investment property of the Company consist of land held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dan penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dan properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dan properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Property (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

n. Impairment of Non-Financial Asset

At reporting date, the Company's review the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

p. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

r. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Claim Payables

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

q. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

r. Insurance Liabilities

Insurance liabilities are measure at the amount estimated by the calculation of the insurance technical.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and also has considered the future receipt of premium.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Liabilitas Asuransi (lanjutan)

Premi Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya perubahan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Insurance Liabilities (continued)

Unearned Premiums (continued)

Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the changes occur.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period when the changes occur. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assess whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows in accordance with the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net off related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, then entire deficiency is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimation of the amount of obligation can be made.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Income and Expense Recognition

Premium Income

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term, reinsurance are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. In terms of the policy period differed significantly with the risk period (e.g., at the dose of the type of construction insurance coverage), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Premi (lanjutan)

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim.

Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income and Expense Recognition (continued)

Premium Income (continued)

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the effective interest method.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction.

Claims Expense

Claims expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims.

Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban Klaim (lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income and Expense Recognition (continued)

Claims Expense (continued)

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred.

Commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the income statement of profit or loss and other comprehensive income.

Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

u. Employment Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are calculated using undiscounted amounts.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja secara aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

v. Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employment Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company has calculated employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made in connection with the post-employment benefits.

The post-employment benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- Actuarial gain and losses.
- Return on plan assets, excluding amount that is included in net interest on liabilities (assets).
- The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, un vested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

v. Taxation

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan dan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak saling hapus.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset dan liabilitas serupa.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- a. Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Indonesia;
- b. Perusahaan menyimpulkan bahwa pernyataan harta dalam pengampunan pajak mengakibatkan Perusahaan memperoleh pengendalian atas investee, dan Perusahaan mengukur kembali investasi tersebut serta menerapkan prosedur konsolidasi dengan mengacu pada SAK yang relevan. Sejak tanggal Surat Keterangan sampai dengan periode sebelum diterapkan prosedur konsolidasi, investasi tersebut diukur menggunakan metode biaya.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam akun tambahan modal disetor. Nilai hasil pengukuran kembali menjadi dasar untuk menerapkan pengukuran setelah pengakuan awal.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Tax Amnesty Assets and Liabilities

At initial recognition, the tax amnesty assets are measured at cost and tax amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash and cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets, in accordance with Tax Amnesty Approval (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic Indonesia.

The difference between the tax amnesty assets and liabilities is recognized as additional paid in capital. The redemption money paid for tax amnesty are recognized in profit or loss.

The tax amnesty assets and liabilities are not offset.

Subsequent measurement of tax amnesty assets and liabilities refers to each relevant accounting policies applied to the Company for similar assets and liabilities.

The tax amnesty assets and liabilities reclassified to similar assets and liabilities, when:

- a. *The Company re-measure the tax amnesty assets and liabilities based on fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Tax Amnesty Approval (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic Indonesia.*
- b. *The Company concluded that the declaration of assets in tax amnesty resulted in the Company obtained control over the investee, and the company re-measure the investment and implement the consolidation procedure by reference to the relevant SFAS. Since the date of the Tax Approval (SKPP) until the period before implementation of consolidation procedures, such investments are measured using the cost method.*

The difference between the fair value remeasurement in accordance with SFAS at the date of Tax Approval (SKPP) acquisition cost tax amnesty assets and liabilities that has been recognized previously, adjusted in paid-in capital. The value of the re-measurement become the base to apply measurement subsequent to initial recognition.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

z. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016:

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on income for the year divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015.

y. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product.

z. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2016 financial statements:

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

- *Amendments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*
- *Amendments to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*
- *SFAS No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.*
- *SFAS No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.*

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi baru tersebut beserta amandemen dan interpretasinya dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

- SFAS No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.
- SFAS No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement Clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of amendment and interpretation of these new accounting standards on its financial statements.

3. MANAGEMENT JUDGEMENT AND UNCERTAINTY SOURCE OF ESTIMATION

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

a. Pertimbangan Manajemen

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT JUDGEMENT AND UNCERTAINTY SOURCE OF ESTIMATION (continued)

a. Management Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) fulfilled.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

b. Estimation and Management Assumption

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT JUDGEMENT AND UNCERTAINTY SOURCE OF ESTIMATION (continued)

b. Estimation and Management Assumption (continued)

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of financial assets

Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset has impaired (not invoiced).

Established allowance is based on past collection experience and other factors that may affect the collectability of, among other possible liquidity or significant financial difficulties experienced by debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses established for accounts specifically identified as impaired.

Account of loans and receivables are written off based asset management decisions that cannot be collected or realized despite all means and measures have been implemented.

An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established, conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses are recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi liabilitas klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari dua jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR")

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT JUDGEMENT AND UNCERTAINTY SOURCE OF ESTIMATION (continued)

b. Estimation and Management Assumption (continued)

Estimated claim liabilities

The Company is required to establish reserves for payment of claim that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the statement of financial position date.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses (IBNR).

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

Liability adequacy test

As of the statement of financial position date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded is adequate.

Employee benefits

Determination of employee benefits liability depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries.

Different realization of the Company's assumptions is accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of expenses and liabilities recognized in the future periods. Although the assumptions used by the Company are assessed as appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Company post-employment benefits liabilities.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

3. MANAGEMENT JUDGEMENT AND UNCERTAINTY SOURCE OF ESTIMATION (continued)

b. Estimation and Management Assumption (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Kas	5.000.000	3.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
International Tbk	778.897.547	1.545.186.989	International Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	237.558.193	89.929.936	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	196.530.718	390.582.347	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	101.825.384	19.497.127	Bank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	47.772.495	2.949.673	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	44.463.559	-	Indonesia Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa	14.644.609	105.850.123	PT Bank Multiarta Sentosa
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	3.919.529	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Agris Tbk	3.812.030	31.746.341	PT Bank Agris Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.349.599	16.169.815	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sub-jumlah	653.876.116	656.725.362	Sub-total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	332.424.978	242.550.267	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	105.447.803	73.473.687	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	437.872.781	316.023.954	<i>Sub-total</i>
Jumlah Kas dan Bank	1.875.646.444	2.520.936.305	Total Cash on Hand and Banks

4. CASH ON HAND AND BANKS (continued)

This account consists of:

5. INVESTASI

a. Deposito berjangka

	2016	2015	
Deposito wajib			Statutory time deposits
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000.000	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>PT Bank Jtrust Indonesia Tbk</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Multiarta Sentosa	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT Bank Multiarta Sentosa</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	8.000.000.000	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mayora	-	1.000.000.000	<i>PT Bank Mayora</i>
PT Bank Agris Tbk	-	1.000.000.000	<i>PT Bank Agris Tbk</i>
Jumlah deposito wajib	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>Total statutory time deposits</i>
Deposito biasa			Time deposits
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Bank Victoria Syariah	5.500.000.000	1.000.000.000	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8.000.000.000	3.000.000.000	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	8.000.000.000	9.500.000.000	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.000.000.000	4.000.000.000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Agris Tbk	3.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Bank Agris Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.000.000.000	-	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	2.000.000.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jambi</i>
PT Bank Multiarta Sentosa	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Bank Multiarta Sentosa</i>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.000.000.000	10.000.000.000	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	-	10.000.000.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
Jumlah deposito biasa	39.000.000.000	42.000.000.000	<i>Total time deposits</i>
Jumlah deposito	59.000.000.000	62.000.000.000	Total time deposits

5. INVESTMENTS

a. Time deposits

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

	2016
Tingkat bunga per tahun	
Deposito wajib	7,00% - 8,25%
Deposito biasa	6,75% - 9,00%

Deposito berjangka diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari deposito berjangka adalah sebesar nilai tercatatnya.

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 1 bulan - 1 tahun atas nama Perusahaan. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan deposito berjangka, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Efek tersedia untuk dijual

5. INVESTMENTS (continued)

a. Time deposits (continued)

	2015	
Tingkat bunga per tahun		<i>Interest rate per annum</i>
Deposito wajib	9,00% - 9,50%	<i>Statutory time deposits</i>
Deposito biasa	7,50% - 10,00%	<i>Time deposits</i>

Time deposits are classified as loans and receivables and measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The fair value of time deposits is recognized at its carrying amount.

Statutory time deposits represent required guarantee fund with the maturity of 1 month - 1 year in the name of the Company. The guarantee fund for casualty insurance company based on the Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 and Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 is equivalent to the higher amount between 20% of the required minimum equity and the result of totaling 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium.

The guarantee fund is maintained by PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as custodian bank.

In 2016 and 2015, the Company has fulfilled the guarantee funds which must be provided in accordance with the above regulation.

Based on the review of the recoverable amount of time deposits, the Company's management believes that the amount is recoverable thus no allowance for impairment losses is provided.

b. Available-for-sale securities

	2016			
	Peringkat/ Rating	Nilai perolehan/ At cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available- for-sale securities</i>
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>				
Saham/ <i>Shares</i>				
PT Bank Victoria International Tbk		9.550.207.182	8.635.520.600	(914.686.582)
PT Magna Finance Tbk		6.444.652.500	3.217.500.000	(3.227.152.500)
Reksadana/ <i>Mutual funds</i>				
Reksadana Victoria Obligasi Negara		1.000.000.000	1.010.516.104	10.516.104
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>		16.994.859.682	12.863.536.704	(4.131.322.978)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek tersedia untuk dijual (lanjutan)

2016				
	Peringkat/ Rating	Nilai perolehan/ At cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available- for-sale securities
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
Obligasi/ <i>Bonds</i>				
Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	BBB+	19.003.800.000	17.592.932.960	(1.410.867.040)
Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	AA	14.984.130.081	15.593.452.950	609.322.869
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072		11.851.364.685	11.129.415.000	(721.949.685)
Bima Multi Finance I Tahun 2015 Seri B	BBB	10.000.000.000	10.427.906.100	427.906.100
Bima Multi Finance II Tahun 2016 Seri A	BBB	5.000.000.000	5.059.135.050	59.135.050
Perum Pegadaian X Tahun 2013 Seri B	AA+	916.130.768	1.022.079.628	105.948.860
Saham/ <i>Shares</i>				
PT Bank Mitraniaga Tbk		9.756.747.000	11.400.000.000	1.643.253.000
PT Bintang Mitra Semesta Tbk		1.355.029.500	1.634.875.000	279.845.500
Reksadana/ <i>Mutual funds</i>				
Reksadana Capital Fixed Income Fund		6.500.000.000	6.754.295.959	254.295.959
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>		79.367.202.034	80.614.092.647	1.246.890.613
Jumlah/ <i>Total</i>		96.362.061.716	93.477.629.351	(2.884.432.365)

2015				
	Peringkat/ Rating	Nilai perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available- for-sale securities
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>				
Saham/ <i>Shares</i>				
PT Bank Victoria International Tbk		9.550.207.182	8.474.109.000	(1.076.098.182)
Reksadana/ <i>Mutual funds</i>				
Reksadana Campuran Victoria Jupiter		2.000.000.000	1.904.245.600	(95.754.400)
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>		11.550.207.182	10.378.354.600	(1.171.852.582)
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
Obligasi/ <i>Bonds</i>				
Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	BBB-	19.003.800.000	18.975.516.980	(28.283.020)
Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	A	14.944.419.765	15.310.697.550	366.277.785
Bima Multi Finance I Tahun 2015 Seri B	BBB	10.000.000.000	9.994.652.000	(5.348.000)
PT Bima Multi Finance Tahun 2013 Seri B	BBB	9.962.621.763	10.000.713.300	38.091.537
Subordinasi Bank Bukopin I Tahun 2012	A	3.838.781.751	4.830.929.100	992.147.349
Japfa I Tahun 2012	A	1.675.375.151	1.976.077.100	300.701.949
WOM Finance III Tahun 2015 Seri B	AA	1.647.705.166	1.998.757.180	351.052.014
BFI Finance Indonesia II Tahun 2015 Seri C	A+	1.638.748.925	1.997.827.640	359.078.715
Agung Podomoro Land IV Tahun 2015	A-	1.592.922.499	1.950.042.500	357.120.001
Bank Sulselbar I Tahun 2011 Seri B	A+	913.275.910	1.000.554.440	87.278.530
Indomobil Finance I Tahun 2012 Seri C	A	908.789.181	992.455.430	83.666.249
Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B	A-	880.881.138	1.004.380.420	123.499.282
Perum Pegadaian X Tahun 2013 Seri B	AA+	870.783.162	1.000.181.160	129.397.998
Astra Sedaya Finance I Tahun 2012 Seri C	AAA	846.451.168	980.197.070	133.745.902
WOM Finance I Tahun 2014 Seri B	AA	842.643.913	1.009.411.780	166.767.867
Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	AA+	830.030.124	996.132.330	166.102.206
Agung Podomoro Land II Tahun 2014	A-	814.649.157	1.009.833.770	195.184.613

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek tersedia untuk dijual (lanjutan)

5. INVESTMENTS (continued)

b. Available-for-sale securities (continued)

	2015			
	Peringkat/ Rating	Nilai perolehan/ At cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available- for-sale securities
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
Obligasi/ <i>Bonds</i>				
Bank Sumut Tahun 2011	A-	812.119.647	988.269.060	176.149.413
Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	AA	766.836.329	939.042.200	172.205.871
PP Tahap II Tahun 2015	A	772.193.297	941.873.810	169.680.513
Saham/ <i>Shares</i>				
PT Bank Mitraniaga Tbk		9.756.747.000	12.084.000.000	2.327.253.000
PT Magna Finance Tbk		6.444.652.500	2.623.500.000	(3.821.152.500)
PT Bintang Mitra Semesta Tbk		1.358.034.000	2.825.000.000	1.466.966.000
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>		91.122.461.546	95.430.044.820	4.307.583.274
Jumlah/ <i>Total</i>		102.672.668.728	105.808.399.420	3.135.730.692

	2016	2015	
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun	8,50% - 14,50%	8,25% - 14,50%	Average bond interest rate per annum

Efek-efek telah diperingkat oleh PT Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association).

Securities were rated by PT Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association).

Perubahan keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The movement of unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities in 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	3.135.730.692	1.616.182.941	<i>Beginning balance of the year</i>
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(6.020.163.057)	1.519.547.751	<i>Addition (deduction) during the year</i>
Saldo akhir tahun	(2.884.432.365)	3.135.730.692	<i>Ending balance of the year</i>

Biaya perolehan efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp96.362.061.717 dan Rp102.672.668.728. Nilai wajar efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar (Rp2.884.432.365) dan Rp3.135.730.692 yang dicatat sebagai bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The cost of available-for-sale securities as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp96,362,061,717 and Rp102,672,668,728, respectively. The fair value of bonds and shares securities are based on the market price of securities recorded in Indonesia Stock Exchange (IDX) on the last trading day of the year. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of the securities as of December 31, 2016 and 2015 amounted to (Rp2,884,432,365) and Rp3,135,730,692, respectively, which was recorded as part of equity on statement of financial position.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek tersedia untuk dijual (lanjutan)

Nilai wajar investasi reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih yang dipublikasikan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, efek tersedia untuk dijual merupakan saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia serta reksadana.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan efek tersedia untuk dijual, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Penyertaan dalam bentuk saham

	2016
PT Batavia Prosperindo Trans	14.400.000.000
Konsorsium Asuransi Khusus	50.000.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000
Jumlah	14.490.000.000

Penyertaan saham pada PT Batavia Prosperindo Trans, PT Asuransi Maipark Indonesia dan Konsorsium Asuransi Khusus tidak terdaftar di bursa efek sehingga nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal. Oleh karena itu, investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

d. Properti investasi

Akun ini merupakan properti investasi berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Jalan Pangeran Tubagus Angke No. 170 Blok E Kav. No 8, Penjaringan, Jakarta Utara.

6. PIUTANG PREMI

Akun ini merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan nasabah

	2016	2015
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	1.747.558.353	1.115.957.103
PT Victoria Securities Indonesia	2.395.340	6.223.556
PT Bank Victoria Syariah	1.173.318	-
PT Magna Finance Tbk	229.500	-
Jumlah pihak berelasi	1.751.356.511	1.122.180.659

5. INVESTMENTS (continued)

b. Available-for-sale securities (continued)

The fair value of the mutual fund investments are determined based on the published net asset value.

As of December 31, 2016 and 2015, available-for-sale securities are in the form of shares and bonds which are traded on Indonesia Stock Exchange and mutual funds.

Based on the review of the recoverable amount of available-for-sale securities, the Company's management believes that the amount is recoverable thus no allowance for impairment losses is provided.

c. Investments in shares of stock

	2015	
	-	PT Batavia Prosperindo Trans
	50.000.000	Konsorsium Asuransi Khusus
	40.000.000	PT Asuransi Maipark Indonesia
Total	90.000.000	

Investment in shares of stock on PT Batavia Prosperindo Trans, PT Asuransi Maipark Indonesia and Konsorsium Asuransi Khusus are not listed in the stock exchange and there is no readily available measure of fair value of the shares, thus the investment is stated at cost.

d. Investment property

This account represents investment property in the form of land and building owned by the Company which is located at Jalan Pangeran Tubagus Angke No. 170 Blok E Kav. No. 8, Penjaringan, North Jakarta.

6. PREMIUM RECEIVABLES

This account represents receivables from policyholders, agents and brokers with details as follows:

a. By customer

	2015	
		<i>Related parties</i>
	1.115.957.103	PT Bank Victoria International Tbk
	6.223.556	PT Victoria Securities Indonesia
	-	PT Bank Victoria Syariah
	-	PT Magna Finance Tbk
Total related parties	1.122.180.659	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI (lanjutan)

a. Berdasarkan nasabah (lanjutan)

	2016	2015
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	11.592.856.614	8.059.388.758
PT Adi Antara Asia	3.701.581.024	553.474.900
PT Brilliant Insurance Brokers	1.695.432.909	711.135.987
PT Munich Lloyd International Brokers	659.333.835	623.336.232
PT Estika Jasatama	536.800.610	-
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	384.242.587	614.823.882
Lain-lain (dibawah Rp300.000.000)	3.465.629.567	3.539.012.007
Jumlah pihak ketiga	22.035.877.146	14.101.171.766
Jumlah	23.787.233.657	15.223.352.425

6. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

a. By customer (continued)

Third parties
PT Aon Indonesia
PT Adi Antara Asia
PT Brilliant Insurance Brokers
PT Munich Lloyd International Brokers
PT Estika Jasatama
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
Others (each below Rp300,000,000)
Total third parties

b. Berdasarkan umur

	2016	2015
Belum jatuh tempo	16.492.809.300	9.643.318.576
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	5.671.664.712	4.617.226.629
Lebih dari 60 hari	1.622.759.645	962.807.220
Jumlah	23.787.233.657	15.223.352.425

b. By age category

Not yet due
Past due
1 - 60 days
More than 60 days

c. Berdasarkan mata uang

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat	13.640.879.518	10.009.658.622
Rupiah	10.146.012.205	5.210.305.148
Lain-lain	341.934	3.388.655
Jumlah	23.787.233.657	15.223.352.425

c. By currency

United States Dollar
Rupiah
Others

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2016	2015
Properti	21.469.857.073	13.003.733.347
Kendaraan bermotor	1.432.964.425	656.073.220
Kecelakaan diri	440.835.655	545.868.195
Rekayasa	250.553.034	319.082.579
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	193.023.470	698.595.084
Jumlah	23.787.233.657	15.223.352.425

d. By type of insurance

Properties
Motor vehicles
Personal accident
Engineering
Others (each below Rp200,000,000)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan piutang premi, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp22.164.474.012 dan Rp14.260.545.205.

Di dalam piutang premi tersebut terdapat tagihan premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	2016	2015	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Aon Indonesia	11.592.856.614	5.204.690.305	<i>PT Aon Indonesia</i>
PT Adi Antara Asia	3.709.076.895	364.359.017	<i>PT Adi Antara Asia</i>
PT Munich Lloyd International Brokers	659.333.835	623.336.232	<i>PT Munich Lloyd International Brokers</i>
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	384.242.587	614.323.882	<i>PT Mitra, Iswara & Rorimpandey</i>
PT Brilliant Insurance Brokers	375.344.780		<i>PT Brilliant Insurance Brokers</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	1.860.450.271	915.822.791	<i>Others (each below Rp300,000,000)</i>
Jumlah	18.581.304.982	7.722.532.227	Total

b. Berdasarkan jenis asuransi

	2016	2015	
Properti	18.346.805.860	7.704.286.576	<i>Properties</i>
Rekayasa	183.019.259	-	<i>Engineering</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	51.479.863	18.245.651	<i>Others (each below Rp100,000,000)</i>
Jumlah	18.581.304.982	7.722.532.227	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang koasuransi diperkenankan masing-masing sebesar Rp17.518.743.575 dan Rp7.722.532.227.

6. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the recoverable amount of premium receivables, the Company's management believes that the amount is recoverable thus no allowance for impairment losses is provided.

As of December 31, 2016 and 2015, the admitted premium receivables amounted to Rp22,164,474,012 and Rp14,260,545,205, respectively.

Included under premium receivables are outstanding premiums to other insurance entities on coinsurance arrangement, with details as follows:

a. By coinsurance

	2016	2015	
			<i>Third parties</i>
			<i>PT Aon Indonesia</i>
			<i>PT Adi Antara Asia</i>
			<i>PT Munich Lloyd International Brokers</i>
			<i>PT Mitra, Iswara & Rorimpandey</i>
			<i>PT Brilliant Insurance Brokers</i>
			<i>Others (each below Rp300,000,000)</i>
Total	7.722.532.227		

b. By type of insurance

	2016	2015	
			<i>Properties</i>
			<i>Engineering</i>
			<i>Others (each below Rp100,000,000)</i>
Total	7.722.532.227		

As of December 31, 2016 and 2015, the admitted coinsurer receivables amounted to Rp17,518,743,575 and Rp7,722,532,227.

7. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan reasuradur

	2016	2015	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Reasuradur dalam negeri			<i>Local reinsurers</i>
PT Aon Benfield Indonesia	11.941.635.183	6.049.092.295	<i>PT Aon Benfield Indonesia</i>
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	245.696.431	134.490.701	<i>PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)</i>
Lain-lain	482.905.351	171.762.034	<i>Others</i>
Jumlah piutang reasuransi	12.670.236.965	6.355.345.030	Total reinsurance receivables

7. REINSURANCE RECEIVABLES

a. By reinsurer

	2016	2015	
			<i>Third parties</i>
			<i>Local reinsurers</i>
			<i>PT Aon Benfield Indonesia</i>
			<i>PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)</i>
			<i>Others</i>
Total reinsurance receivables	6.355.345.030		

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	8.315.266	-	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	12.329.718.400	3.513.740.332	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	332.203.299	2.841.604.698	More than 60 days
Jumlah piutang reasuransi	12.670.236.965	6.355.345.030	Total reinsurance receivables

c. Berdasarkan mata uang

	2016	2015	
Rupiah	429.301.224	1.863.988.523	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12.142.536.703	4.410.542.642	United States Dollar
Lainnya	98.399.038	80.813.865	Others
Jumlah piutang reasuransi	12.670.236.965	6.355.345.030	Total reinsurance receivables

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2016	2015	
Properti	12.466.089.279	6.292.914.194	Properties
Kendaraan bermotor	121.022.500	43.366.473	Motor vehicle
Rekayasa	42.977.926	11.069.508	Engineering
Lainnya	40.147.260	7.994.855	Others
Jumlah piutang reasuransi	12.670.236.965	6.355.345.030	Total reinsurance receivables

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang reasuransi pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp12.338.033.666 dan Rp3.513.740.332.

7. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. By age category

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	8.315.266	-	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	12.329.718.400	3.513.740.332	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	332.203.299	2.841.604.698	More than 60 days
Jumlah piutang reasuransi	12.670.236.965	6.355.345.030	Total reinsurance receivables

c. By currency

	2016	2015	
Rupiah	429.301.224	1.863.988.523	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12.142.536.703	4.410.542.642	United States Dollar
Lainnya	98.399.038	80.813.865	Others
Jumlah piutang reasuransi	12.670.236.965	6.355.345.030	Total reinsurance receivables

d. By type of insurance

	2016	2015	
Properti	12.466.089.279	6.292.914.194	Properties
Kendaraan bermotor	121.022.500	43.366.473	Motor vehicle
Rekayasa	42.977.926	11.069.508	Engineering
Lainnya	40.147.260	7.994.855	Others
Jumlah piutang reasuransi	12.670.236.965	6.355.345.030	Total reinsurance receivables

Based on the review of reinsurance receivables at the end of the reporting period, management believes that no allowance for impairment need to be provided as of December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age category less than 60 days amounted to Rp12,338,033,666 and Rp3,513,740,332, respectively.

8. ASET REASURANSI

Aset reasuransi terdiri dari:

	2016	2015	
Bagian reasuransi atas:			Reinsurance assets consist of:
Premi yang belum merupakan pendapatan	15.141.431.217	10.161.327.462	Unearned premium
Estimasi liabilitas klaim	5.529.808.660	4.881.585.895	Estimated claim liabilities
Jumlah	20.671.239.877	15.042.913.357	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET REASURANSI (lanjutan)

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan

	2016	2015	
Properti	14.816.260.158	9.834.986.874	Properties
Rekayasa	179.808.206	134.587.301	Engineering
Kendaraan bermotor	93.086.331	122.011.784	Motor vehicle
Lainnya	52.276.522	69.741.503	Others
Jumlah	15.141.431.217	10.161.327.462	Total

8. REINSURANCE ASSETS (continued)

Reinsurance share of unearned premium

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim

	2016	2015	
Properti	4.451.825.863	4.581.670.811	Properties
Kendaraan bermotor	528.889.333	159.039.895	Motor vehicle
Tanggung gugat	459.311.618	6.070.975	Liability
Lainnya	89.781.846	134.804.214	Others
Jumlah	5.529.808.660	4.881.585.895	Total

Reinsurance share of estimated claim liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that there are no impairment losses of reinsurance assets.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2016	2015	
Komisi	514.685.940	752.172.220	Commission
Sewa	182.220.002	-	Rental
Asuransi	60.983.989	3.987.652	Insurance
Jumlah	757.889.931	756.159.872	Total

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

Details of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Kendaraan	438.766.000	1.235.000.000	-	1.673.766.000	Vehicles
Peralatan kantor	315.444.634	52.600.000	-	368.044.634	Office equipment
Perlengkapan kantor	586.309.466	1.450.000	-	587.759.466	Office fixtures
Renovasi bangunan sewa	565.455.728	168.954.082	-	734.409.810	Leasehold improvements
Jumlah	1.905.975.828	1.458.004.082	-	3.363.979.910	Total

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

		2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>		
Kendaraan	223.865.315	175.475.957	-	399.341.272	<i>Vehicles</i>		
Peralatan kantor	235.230.381	41.214.881	-	276.445.262	<i>Office equipment</i>		
Perlengkapan kantor	367.924.299	134.268.277	-	502.192.576	<i>Office fixtures</i>		
Renovasi bangunan sewa	449.076.333	101.313.843	-	550.390.176	<i>Leasehold improvements</i>		
Jumlah	1.276.096.328	452.272.958	-	1.728.369.286	<i>Total</i>		
Nilai Buku Neto	629.879.500			1.635.610.624	Net Book Value		
		2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
<u>Harga perolehan</u>					<u>Cost</u>		
Pemilikan langsung					<i>Direct acquisitions</i>		
Kendaraan	438.766.000	-	-	438.766.000	<i>Vehicles</i>		
Peralatan kantor	301.134.634	14.310.000	-	315.444.634	<i>Office equipment</i>		
Perlengkapan kantor	583.757.466	2.552.000	-	586.309.466	<i>Office fixtures</i>		
Renovasi bangunan sewa	565.455.728	-	-	565.455.728	<i>Leasehold improvements</i>		
Jumlah	1.889.113.828	16.862.000	-	1.905.975.828	<i>Total</i>		
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>		
Kendaraan	169.019.565	54.845.750	-	223.865.315	<i>Vehicles</i>		
Peralatan kantor	183.773.709	51.456.672	-	235.230.381	<i>Office equipment</i>		
Perlengkapan kantor	225.328.291	142.596.008	-	367.924.299	<i>Office fixtures</i>		
Renovasi bangunan sewa	327.104.097	121.972.236	-	449.076.333	<i>Leasehold improvements</i>		
Jumlah	905.225.662	370.870.666	-	1.276.096.328	<i>Total</i>		
Nilai Buku Neto	983.888.166			629.879.500	Net Book Value		

Jumlah beban penyusutan adalah sebesar Rp452.272.958 dan Rp370.870.666 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 dan dicatat sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.611.500.000 dan Rp358.000.000, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan utang pembelian kendaraan (Catatan 19).

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tahun 2016 dan 2015.

Depreciation expense amounted to Rp452,272,958 and Rp370,870,666 in 2016 and 2015, respectively, are recorded as operating expenses (Note 28).

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets in the form of vehicles are covered by insurance against damage and lost risk with sum insured of Rp1,611,500,000 and Rp358,000,000, respectively, which according to the management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Certain vehicles are used as collateral for the respective loan for purchase of vehicles (Note 19).

The management believes that there is no impairment of fixed assets in 2016 and 2015.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN

	2016	2015
Cadangan klaim konsorsium TKI	1.043.156.174	530.518.404
Piutang bunga obligasi	775.512.851	1.046.432.290
Uang jaminan	261.900.000	260.900.000
Piutang bunga deposito	137.273.973	173.205.479
Piutang lain-lain	24.537.955	48.290.913
Uang muka lain-lain	4.725.746	26.715.000
Jumlah	2.247.106.699	2.086.062.086

Piutang bunga deposito dan obligasi, uang jaminan dan piutang lain-lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai tercatat dari aset keuangan ini mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp912.786.824 dan Rp1.219.637.769.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan aset keuangan tersebut di atas, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

11. OTHER ASSETS

Claim reserves for Indonesian workers (TKI) consortium
Interest receivable on bonds
Security deposits
Interest receivable on time deposits
Other receivables
Other advances

Interest receivables on time deposits and bonds, security deposits and other receivables are classified as loans and receivables, measured at amortized cost using effective interest rate method.

The carrying amount of the financial assets are approximate their fair values, because of their short term maturities.

As of December 31, 2016 and 2015, the admitted investment income receivables amounted to Rp912,786,824 and Rp1,219,637,769, respectively.

Based on the review of the recoverable amount of financial assets mentioned above, the Company's management believes that the amount is recoverable thus no allowance for impairment losses is provided.

12. UTANG KLAIM - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan tertanggung

	2016	2015
PT Brilliant Insurance Brokers	37.624.683	-
Lain-lain	25.060.176	617.555.858
Jumlah	62.684.859	617.555.858

b. Berdasarkan jenis asuransi

	2016	2015
Kendaraan bermotor	41.560.083	9.209.748
Lain-lain	21.124.776	608.346.110
Jumlah	62.684.859	617.555.858

12. CLAIMS PAYABLE - THIRD PARTIES

a. By policyholders

PT Brilliant Insurance Brokers
Others

b. By type of insurance

Motor vehicle
Others

Total

Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG KLAIM - PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	2016	2015
Rupiah	62.684.859	436.464.892
Dolar Amerika Serikat	-	181.090.966
Jumlah	62.684.859	617.555.858

12. CLAIMS PAYABLE - THIRD PARTIES (continued)

c. By currency

Rupiah
United States Dollar

Total

13. UTANG REASURANSI - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan reasuradur

	2016	2015
PT Aon Benfield Indonesia	6.337.501.657	5.772.206.068
PT Adi Pratama Asia	2.583.687.828	2.492.333.703
PT Trinity RE	1.969.964.538	-
Aon Benfield Asia Pte Ltd	1.880.734.600	-
PT Reasuransi Internasional Indonesia	412.418.056	199.851.063
PT Asuransi Maipark Indonesia	197.269.009	101.939.405
PT Reasuransi Nasional Indonesia	80.709.895	147.776.562
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	206.078.993	382.184.797
Jumlah	13.668.364.576	9.096.291.598

13. REINSURANCE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. By reinsurer

PT Aon Benfield Indonesia
PT Adi Pratama Asia
PT Trinity RE
Aon Benfield Asia Pte Ltd
PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Asuransi Maipark Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia
Others (Each below Rp 50 million)

Total

b. Berdasarkan umur

	2016	2015
Belum jatuh tempo	10.387.911.502	6.497.050.943
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	3.252.122.007	2.412.838.531
Lebih dari 60 hari	28.331.067	186.402.124
Jumlah	13.668.364.576	9.096.291.598

Not yet due
Past due
1 - 60 days
More than 60 days

Total

c. Berdasarkan mata uang

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat	9.061.112.773	6.863.098.995
Rupiah	4.607.251.803	2.233.192.603
Jumlah	13.668.364.576	9.096.291.598

c. By currency

United States Dollar
Rupiah

Total

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG REASURANSI - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2016	2015
Properti	13.228.816.811	8.387.578.789
Kecelakaan diri	165.047.398	266.551.086
Rekayasa	121.896.258	192.751.693
Pengangkutan	83.290.079	215.529.957
Lain-lain	69.314.030	33.880.073
Jumlah	13.668.364.576	9.096.291.598

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat utang reasuransi yang disalinghapuskan dengan piutang reasuransi.

13. REINSURANCE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)

d. By type of insurance

	2016	2015
Properti	13.228.816.811	8.387.578.789
Kecelakaan diri	165.047.398	266.551.086
Rekayasa	121.896.258	192.751.693
Pengangkutan	83.290.079	215.529.957
Lain-lain	69.314.030	33.880.073
Total	13.668.364.576	9.096.291.598

As of December 31, 2016 and 2015, there are no reinsurance payables which have been compensated against reinsurance receivables.

14. UTANG KOMISI

a. Berdasarkan broker

	2016	2015
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	2.600.754	2.397.172
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	1.923.110.389	1.211.316.053
PT Adi Antara Asia	597.155.096	-
PT Brilliant Insurance Brokers	348.720.552	131.094.594
PT Munich Lloyd International Brokers	115.023.795	109.961.569
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	662.509.544	509.032.517
Jumlah pihak ketiga	3.646.519.376	1.961.404.733
Jumlah	3.649.120.130	1.963.801.905

b. Berdasarkan mata uang

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat	2.255.564.872	1.480.239.643
Rupiah	1.393.531.259	483.511.227
Lain-lain	23.999	51.035
Jumlah	3.649.120.130	1.963.801.905

c. Berdasarkan jenis asuransi

	2016	2015
Properti	3.270.293.760	1.734.174.676
Kendaraan bermotor	221.638.666	73.486.033
Lain-lain	157.187.704	156.141.196
Jumlah	3.649.120.130	1.963.801.905

14. COMMISSIONS PAYABLE

a. By brokerage

	2016	2015
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	2.600.754	2.397.172
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	1.923.110.389	1.211.316.053
PT Adi Antara Asia	597.155.096	-
PT Brilliant Insurance Brokers	348.720.552	131.094.594
PT Munich Lloyd International Brokers	115.023.795	109.961.569
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 million)	662.509.544	509.032.517
Total third parties	3.646.519.376	1.961.404.733
Total	3.649.120.130	1.963.801.905

b. By currency

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat	2.255.564.872	1.480.239.643
Rupiah	1.393.531.259	483.511.227
Lain-lain	23.999	51.035
Total	3.649.120.130	1.963.801.905

c. By type of insurance

	2016	2015
Properti	3.270.293.760	1.734.174.676
Kendaraan bermotor	221.638.666	73.486.033
Lain-lain	157.187.704	156.141.196
Total	3.649.120.130	1.963.801.905

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PAJAK

	2016
Pajak kini (Catatan 30)	293.438
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	12.333.750
Pasal 21	130.226.894
Pasal 23	9.388.573
Pasal 25	32.647.330
Jumlah	184.889.985

15. TAXES PAYABLE

	2015	
	347.830.155	Current tax (Note 30)
		Income tax:
	3.000.000	Article 4 (2)
	396.221	Article 21
	11.979.234	Article 23
	-	Article 25
Jumlah	363.205.610	Total

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2016
Pendidikan	761.058.520
Survey dan sponsor	483.380.191
Jasa profesional	213.565.000
Lain-lain	14.881.598
Jumlah	1.472.885.309

16. ACCRUED EXPENSES

	2015	
	549.298.259	Educational
	-	Survey and sponsorship
	227.370.000	Professional service
	15.571.141	Others
Jumlah	792.239.400	Total

Cadangan biaya pendidikan merupakan cadangan yang dibentuk Perusahaan sebesar 5% dari biaya pegawai, direksi dan komisaris sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 pasal 29. Cadangan pendidikan tersebut ditujukan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan keahlian di bidang usaha perasuransian bagi karyawan Perseroan.

Educational reserve is a reserve established by the Company by 5% of employees, directors and commissioners expenses in accordance with the Decree of Minister of Finance No. 426/KMK.06/2003 article 29. This educational reserve is intended to enhance the skills, knowledge and expertise in insurance business for the Company's employees.

17. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	2016
Properti	7.129.820.302
Kendaraan bermotor	3.319.192.121
Tanggung gugat	2.324.802.964
Kecelakaan diri	236.543.185
Lain-lain	59.824.900
Jumlah	13.070.183.472

17. INSURANCE LIABILITIES

Insurance liabilities consist of:

Estimated Claim Liabilities

Estimated claim liabilities are as follows:

	2015	
	5.080.892.294	Properties
	1.457.082.340	Motor vehicle
	9.827.077	Liability
	52.596.277	Personal accident
	155.859.285	Others
Jumlah	6.756.257.273	Total

Nilai mata uang asing dalam akun estimasi liabilitas klaim adalah sebesar USD284.025 dan SGD6.327 pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD282.228 di tanggal 31 Desember 2015.

The amount of foreign currencies in the estimated claim liabilities amounted to USD284,025 and SGD6,327 as of December 31, 2016 and USD282,228 as of December 31, 2015.

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp1.425.658.946 dan Rp967.701.601 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp1,425,658,946 and Rp967,701,601 in 2016 and 2015, respectively.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan tertanggung adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	338.780.600	742.993.800
PT Magna Finance Tbk	1.320.250.000	-
Jumlah pihak berelasi	<u>1.659.030.600</u>	<u>742.993.800</u>
Pihak ketiga		
PT Sulindamills	2.501.783.200	-
PT Karya Propertindo	2.000.000.000	-
PT Pan Brothers Tbk	1.818.066.300	-
PT Bank UOB Indonesia	900.000.000	-
PT Indosurya Inti Finance	235.150.000	-
The General Conference Corps	135.000.000	-
PT Magna Finance Tbk	-	489.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	3.821.153.372	5.524.263.473
Jumlah pihak ketiga	<u>11.411.152.872</u>	<u>6.013.263.473</u>
Jumlah	<u>13.070.183.472</u>	<u>6.756.257.273</u>

17. INSURANCE LIABILITIES (continued)

Estimated Claim Liabilities (continued)

Details of estimate claim liability by insured category are as follows:

	2016	2015
Related parties		
PT Bank Victoria International Tbk	742.993.800	-
PT Magna Finance Tbk	-	-
Total related parties	<u>742.993.800</u>	<u>-</u>
Third parties		
PT Sulindamills	-	-
PT Karya Propertindo	-	-
PT Pan Brothers Tbk	-	-
PT Bank UOB Indonesia	-	-
PT Indosurya Inti Finance	-	-
The General Conference Corps	-	-
PT Magna Finance Tbk	489.000.000	-
Others (Each below Rp100,000,000)	5.524.263.473	-
Total third parties	<u>6.013.263.473</u>	<u>-</u>
Total	<u>6.756.257.273</u>	<u>-</u>

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Unearned Premium

	2016	2015
Properti	20.092.362.054	13.069.816.570
Kendaraan bermotor	4.228.821.716	2.951.226.974
Kecelakaan diri	1.008.361.594	967.974.381
Rekayasa	330.998.173	225.418.752
Lainnya	143.043.751	130.916.796
Jumlah	<u>25.803.587.288</u>	<u>17.345.353.473</u>

Rincian dari premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

Details of unearned premium by policyholders are as follows:

	2016	2015
Pihak berelasi	4.162.259.106	3.353.340.925
Pihak ketiga	21.641.328.182	13.992.012.548
Jumlah	<u>25.803.587.288</u>	<u>17.345.353.473</u>

Related parties
Third parties

Total

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2016			
	Premi yang belum merupakan pendapatan/ <i>Unearned premium</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Saldo 1 Januari 2016	17.345.353.473	(10.161.327.462)	7.184.026.011	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Premi bruto tahun berjalan	58.197.738.252	(26.621.546.682)	31.576.191.570	<i>Gross premiums in current year</i>
Pendapatan premi tahun berjalan	(49.739.504.437)	21.641.442.927	(28.098.061.510)	<i>Premiums earned during current year</i>
Saldo 31 Desember 2016	25.803.587.288	(15.141.431.217)	10.662.156.071	<i>Balance as of December 31, 2016</i>

17. INSURANCE LIABILITIES (continued)

The reconciliation of changes in unearned premium is as follows:

	2015			
	Premi yang belum merupakan pendapatan/ <i>Unearned premium</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Saldo 1 Januari 2015	16.085.703.832	(9.754.542.402)	6.331.161.430	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Premi bruto tahun berjalan	35.892.659.699	(17.981.196.450)	17.911.463.249	<i>Gross premiums in current year</i>
Pendapatan premi tahun berjalan	(34.633.010.058)	17.574.411.390	(17.058.598.668)	<i>Premiums earned during current year</i>
Saldo 31 Desember 2015	17.345.353.473	(10.161.327.462)	7.184.026.011	<i>Balance as of December 31, 2015</i>

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 8.

Reinsurance assets are disclosed in Note 8.

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharma Konsilindo, sebesar Rp38.873.770.760 dan Rp24.101.610.746 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Liability Adequacy Test (LAT) is calculated by PT Dayamandiri Dharma Konsilindo an independent actuary, amounted to Rp38,873,770,760 and Rp24,101,610,746 in 2016 and 2015, respectively.

Berikut ini adalah rincian premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi:

The following are details of unearned premium and estimate claim liabilities for performing liability adequacy test, gross of reinsurance:

	2016			
	Premi yang belum merupakan pendapatan/ <i>Unearned premium</i>	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimate claim liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Properti	20.092.362.054	7.129.820.302	27.222.182.356	<i>Properties</i>
Kendaraan bermotor	4.228.821.716	3.319.192.121	7.548.013.837	<i>Motor vehicle</i>
Tanggung gugat	67.850.245	2.324.802.964	2.392.653.209	<i>Liability</i>
Kecelakaan diri	1.008.361.594	236.543.185	1.244.904.779	<i>Personal accident</i>
Lainnya	406.191.679	59.824.900	466.016.579	<i>Others</i>
Jumlah	25.803.587.288	13.070.183.472	38.873.770.760	<i>Total</i>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE LIABILITIES (continued)

	2015			
	Premi yang belum merupakan pendapatan/ <i>Unearned premium</i>	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimate claim liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Properti	13.069.816.570	5.080.892.294	18.150.708.864	<i>Properties</i>
Kendaraan bermotor	2.951.226.974	1.457.082.340	4.408.309.314	<i>Motor vehicle</i>
Kecelakaan diri	967.974.381	52.596.277	1.020.570.658	<i>Personal accident</i>
Lainnya	356.335.548	165.686.362	522.021.910	<i>Others</i>
Jumlah	17.345.353.473	6.756.257.273	24.101.610.746	Total

Riwayat klaim aktual adalah sebagai berikut:

The history of actual claim is as follows:

	2016	2015	
Klaim bruto	23.672.855.398	15.455.833.608	<i>Gross claim</i>
Jumlah	23.672.855.398	15.455.833.608	Total

18. UTANG TITIPAN NASABAH

18. CUSTOMER DEPOSITS

Rincian utang titipan nasabah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of customer deposits as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

a. Berdasarkan jenis asuransi

a. By type of insurance

	2016	2015	
Properti	1.966.864.222	1.941.231.827	<i>Properties</i>
Kendaraan bermotor	3.068.263.045	4.555.279.214	<i>Motor vehicle</i>
Kecelakaan diri	1.176.511.974	973.203.554	<i>Personal accident</i>
Lain-lain	1.102.013.578	1.242.207.983	<i>Others</i>
Jumlah	7.313.652.819	8.711.922.578	Total

b. Berdasarkan nasabah

b. By customer

	2016	2015	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Victoria			<i>PT Bank Victoria</i>
International Tbk	2.125.878.018	2.545.478.426	<i>International Tbk</i>
PT Magna Finance Tbk	1.617.438.780	-	<i>PT Magna Finance Tbk</i>
Jumlah pihak berelasi	3.743.316.798	2.545.478.426	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Magna Finance Tbk	-	2.695.838.537	<i>PT Magna Finance Tbk</i>
PT Sedana Pasifik			<i>PT Sedana Pasifik</i>
Servistama	1.152.253.169	973.203.555	<i>Servistama</i>
PT Bima Multi Finance	537.905.229	185.586.606	<i>PT Bima Multi Finance</i>
PT Gelora Karya	162.264.890	197.314.750	<i>PT Gelora Karya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.717.912.733	2.114.500.704	<i>Others (each below Rp100,000,000)</i>
Jumlah pihak ketiga	3.570.336.021	6.166.444.152	<i>Total third parties</i>
Jumlah	7.313.652.819	8.711.922.578	Total

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG TITIPAN NASABAH (lanjutan)

Jumlah utang titipan nasabah dari pihak berelasi untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 51,18% (Rp3.743.316.798) dan 29,22% (Rp2.545.478.426) dari jumlah uang titipan nasabah.

19. UTANG LAIN-LAIN

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance, pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan-kendaraan dengan jangka waktu berkisar antara tiga sampai empat tahun dan dikenakan bunga flat berkisar antara 4,69%-4,99% per tahun.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 32 dan 24 karyawan masing-masing tahun 2016 dan 2015.

Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 ditentukan berdasarkan penilaian dari laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2017. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

	2016
Tingkat diskonto	8,50%
Tingkat kenaikan gaji	7,0%
Tingkat kematian	TMI III 2011
Umur pensiun	55

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2016
Biaya jasa kini	232.301.687
Biaya bunga	22.387.748
Biaya jasa lalu	-
Jumlah	254.689.435

18. CUSTOMER DEPOSITS (continued)

Total of customer deposits from related parties in 2016 and 2015 amounted to 51.18% (Rp3,743,316,798) and 29.22% (Rp2,545,478,426) from total customer deposit, respectively.

19. OTHER PAYABLES

The Company entered into a consumer financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance, third party, for financing vehicles with a term range from three years to four years and bear interest range from 4.69%-4.99% flat per annum.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has recorded the unfunded defined benefit obligation for all permanent employees in accordance with the Labor Law No. 13 year 2003. The number of employees eligible for the employee benefits was 32 and 24 employees in 2016 and 2015, respectively.

The Company recorded its employee benefits for the year ended December 31, 2016 and 2015 based on the independent actuarial report PT Dayamandiri Dharmakonsolindo, with reference to its report dated March 15, 2017. The main assumptions used in the report are as follows:

	2016	2015	
	9,10%	9,10%	Annual discount rate
	8,0%	8,0%	Salary increment rate
	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate
	55	55	Retirement age

Post-employment benefit expense which is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
	221.643.598	221.643.598	Current service cost
	16.106.867	16.106.867	Interest cost
	15.409.689	15.409.689	Past service cost
Jumlah	253.160.154	253.160.154	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	644.516.828
Jumlah	644.516.828

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employments benefits liabilities in the statement of financial position are as follows:

	2015	
	380.019.589	<i>The present value of unfunded liabilities</i>
Total	380.019.589	

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai aset program dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

Present value of employee benefits liability and fair value of plan assets in five years are as follows:

	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	644.516.828	380.019.589	188.997.944	118.744.999	225.456.955	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah	644.516.828	380.019.589	188.997.944	118.744.999	225.456.955	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in net liabilities are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	380.019.589	188.997.944	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	254.689.435	253.160.154	<i>Expense during current year</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	-	<i>Payment of benefits during current year</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	9.807.804	(62.138.509)	<i>Actuarial loss (gain)</i>
Saldo akhir	644.516.828	380.019.589	Ending balance

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	380.019.589	188.997.944	<i>Beginning balance of present value of defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	232.301.687	221.643.598	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	22.387.748	16.106.867	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu akibat perubahan <i>plan</i>	-	15.409.689	<i>Past service cost due to change in plan</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan	(15.272.691)	(26.147.116)	<i>Effect of changes in financial assumption</i>
Dampak penyesuaian pengalaman	25.080.495	(35.991.393)	<i>Effect of experience adjustment</i>
Saldo akhir	644.516.828	380.019.589	Ending balance

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	88.498.628	26.360.119
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	(9.807.804)	62.138.509
Saldo akhir	78.690.824	88.498.628

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

**Nilai kini liabilitas imbalan kerja/
 Present value of defined benefit obligation**

	Perubahan Asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	600.067.000	695.332.000	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	698.997.943	596.391.443	<i>Salary increase rate</i>

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu sampai dengan dua tahun/ <i>One to two years</i>	Dua sampai dengan tiga tahun/ <i>Two to three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pasti	73.079.939	7.474.268	11.032.881	4.188.799.973	4.280.387.061	<i>Defined benefits</i>

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti adalah 13,06 tahun.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Cumulative actuarial gains which are recognized in other comprehensive income are as follows:

2016	2015	
88.498.628	26.360.119	<i>Beginning balance</i>
(9.807.804)	62.138.509	<i>Actuarial gains (losses) current year</i>
78.690.824	88.498.628	<i>Ending balance</i>

The management has reviewed the assumptions used and believes that the assumptions are adequate. The management believes that the employee benefit liabilities are adequate to cover employee benefit liabilities in accordance to Labor Law No. 13/2003.

The sensitivity analyses of changes in main assumptions on long-term employee benefits liabilities are as follows:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2016 is presented below:

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.06 years.

21. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>
PT Victoria Investama Tbk	1.064.213.595	73,37%	106.421.359.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	375.532.000	25,89%	37.553.200.000
Jumlah/Total	1.450.490.500	100,00%	145.049.050.000

21. SHARE CAPITAL

The share ownership in the Company as of December 31, 2016 and 2015 based on the report from Shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, is as follows:

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat sebanyak 376.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham dan sebanyak 376.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam juta) Waran Seri I yang menyertai saham biasa.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp110 per lembar saham dan dapat dilakukan selama masa berlakunya yaitu mulai tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020. Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebelum perubahan/pemecahan nilai saham dan IPO	100.000
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah perubahan/pemecahan nilai saham	1.074.490.500
Saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	376.000.000
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.450.490.500

21. SHARE CAPITAL (continued)

On September 28, 2015, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 376,000,000 (three hundred and seventy six million) common shares to the public with par value Rp100 per share at the offering price of Rp105 per share and 376,000,000 (three hundred and seventy six million) Series I Warrants accompanying common shares.

Series I Warrants entitles the holder to buy a new Company's share at the determined exercise price of Rp110 per share and can be executed from March 25, 2016 until September 25, 2020. On September 28, 2015, the Company were listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange.

Total number of shares issued and fully paid capital as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Total number of shares issued and fully paid capital before change in the par value of shares/stock split and IPO
Total number of shares issued and fully paid capital after change in the par value of shares/stock split
New shares issued related to IPO
Total number of shares issued and fully paid capital as of December 31, 2016 and 2015

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Agio saham dari penawaran umum perdana	1.880.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan penawaran umum perdana	(2.524.265.484)
Saldo 31 Desember 2015	(644.265.484)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	721.900.000
Saldo 31 Desember 2016	<u>77.634.516</u>

Pada tanggal 23 September 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) untuk Pengampunan Pajak dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-24327/PP/WPJ.05/2016 dari Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Pusat pada tanggal 30 September 2016. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak dalam Surat Keterangan adalah sebesar Rp754.000.000.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital from initial public offering
Share issuance cost in connection with initial public offering
Balance as of December 31, 2015
Additional paid-in capital related to tax amnesty
Balance as of December 31, 2016

On 23 September 2016, the Company submitted Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (SPH) and has received Tax Amnesty Annotation Letter (SKPP) No. KET 24327/PP/WPJ.05/2016 from the Head of the Directorate General of Taxation of Central Jakarta on September 30, 2016. The amount recognized as tax amnesty assets is amounted to Rp754,000,000.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pengukuran kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak sehingga jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak menjadi sebesar Rp721.900.000.

Rincian tambahan modal disetor bersih pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Penawaran Umum Perdana	(644.265.484)
Aset pengampunan pajak	721.900.000
Jumlah	77.634.516

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

The company has re-measured of tax amnesty assets based on the fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of SKPP thus the amount recognized as tax amnesty assets is amounted to Rp721,900,000.

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
	(644.265.484)	Initial Public Offering (IPO)
	-	Tax amnesty assets
Jumlah	(644.265.484)	Total

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang didokumentasikan dalam Akta No. 186 tanggal 27 Juni 2016 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan membentuk dana cadangan masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp nihil pada tahun 2016 dan 2015.

23. GENERAL RESERVE

Under Indonesian Corporate Law, The Company are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Based on the Shareholders' Annual General Meeting which was documented in Notarial Deed No. 186 dated June 27, 2016, of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company has made general reserve amounting to Rp1,000,000,000 in 2016 and Rp nil in 2015.

24. PENDAPATAN PREMI

24. PREMIUM INCOME

	2016			
	Premi Bruto/ Gross premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium	Premi Neto/ Net Premium Income	
Properti	38.024.759.871	(31.564.525.342)	6.460.234.529	Properties
Kendaraan bermotor	8.161.848.763	(535.856.497)	7.625.992.266	Motor vehicle
Kecelakaan diri	15.191.828.782	(1.392.169.856)	13.799.658.926	Personal accident
Pengangkutan	1.774.696.558	(833.867.426)	940.829.132	Marine cargo
Rekayasa	1.154.128.754	(843.975.471)	310.153.283	Engineering
Lainnya	435.064.296	(180.016.405)	255.047.891	Others
Sub-jumlah	64.742.327.024	(35.350.410.997)	29.391.916.027	Sub-total

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

24. PREMIUM INCOME (continued)

		2016				
		Premi Bruto/ Gross premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium	Premi Neto/ Net Premium Income		
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premium	
Properti	(7.022.545.483)	4.981.273.283	(2.041.272.200)	Properties		
Kendaraan bermotor	(1.277.594.742)	28.925.453	(1.306.520.195)	Motor vehicle		
Kecelakaan diri	(40.387.214)	5.441.525	(45.828.739)	Personal accident		
Pengangkutan	88.528.965	(46.576.103)	41.952.862	Marine cargo		
Rekayasa	(105.579.421)	45.220.906	(60.358.515)	Engineering		
Lainnya	(100.655.920)	34.552.647	(66.103.273)	Others		
Sub-jumlah	(8.458.233.815)	4.980.103.755	(3.478.130.060)	Sub-total		
Jumlah	56.284.093.209	(30.370.307.242)	25.913.785.967	Total		
		2015				
		Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium	Premi Neto/ Net Premium Income		
Properti	22.253.684.270	(19.186.986.580)	3.066.697.690	Properties		
Kendaraan bermotor	6.098.146.223	(585.836.536)	5.512.309.687	Motor vehicle		
Kecelakaan diri	8.120.288.217	(1.353.187.406)	6.767.100.811	Personal accident		
Pengangkutan	2.562.244.328	(1.583.971.285)	978.273.043	Marine cargo		
Lainnya	789.688.231	(557.721.146)	231.967.085	Others		
Sub-jumlah	39.824.051.269	(23.267.702.953)	16.556.348.316	Sub-total		
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premium	
Properti	(3.180.170.213)	1.439.628.285	(1.740.541.928)	Properties		
Kendaraan bermotor	161.046.851	(255.087.281)	94.040.430	Motor vehicle		
Kecelakaan diri	163.861.924	(32.524.112)	131.337.812	Personal accident		
Pengangkutan	1.040.939.129	(398.196.002)	642.743.127	Marine cargo		
Lainnya	554.672.668	(347.035.830)	207.636.838	Others		
Sub-jumlah	(1.259.649.641)	406.785.060	(852.864.581)	Sub-total		
Jumlah	38.564.401.628	(22.860.917.893)	15.703.483.735	Total		

Jumlah pendapatan premi dari pihak berelasi untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 19,45% dan 20,97% dari jumlah pendapatan premi bruto dengan rincian adalah sebagai berikut:

Total premium income from related parties in 2016 and 2015 amounted to 19.45% and 20.97%, respectively, from total gross premium income with details are as follows:

	2016	2015	
PT Bank Victoria International Tbk	10.347.736.541	8.334.643.402	PT Bank Victoria International Tbk
PT Victoria Investama Tbk	16.998.563	-	PT Victoria Investama Tbk
PT Bank Victoria Syariah	16.022.407	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Victoria Securities Indonesia	3.971.350	14.626.000	PT Victoria Securities Indonesia
PT Magna Finance Tbk	2.210.132.612	-	PT Magna Finance Tbk
Jumlah	12.594.861.473	8.349.269.402	Total

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN KOMISI - NETO

25. COMMISSION INCOME – NET

2016			
	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan (Beban) Komisi - Neto/ Commission Income (Expense) - Net
Properti	7.806.008.693	(4.896.853.022)	2.909.155.671
Pengangkutan	173.665.655	(126.387.238)	47.278.417
Kendaraan bermotor	83.269.033	(747.172.689)	(663.903.656)
Rekayasa	221.982.723	(134.553.168)	87.429.555
Kecelakaan diri	390.389.407	(589.468.825)	(199.079.418)
Lainnya	53.102.914	(50.153.830)	2.949.084
Jumlah	8.728.418.425	(6.544.588.772)	2.183.829.653

*Properties
Marine cargo
Motor vehicle
Engineering
Personal accident
Others*

Total

2015			
	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan (Beban) Komisi - Neto/ Commission Income (Expense) - Net
Properti	4.314.473.324	(2.728.937.247)	1.585.536.077
Pengangkutan	381.283.998	(67.321.573)	313.962.425
Kendaraan bermotor	68.118.294	(542.347.280)	(474.228.986)
Rekayasa	52.132.539	(24.297.884)	27.834.655
Kecelakaan diri	423.813.036	(562.669.731)	(138.856.695)
Tanggung gugat	23.710.692	(5.817.855)	17.892.837
Lainnya	22.974.620	-	22.974.620
Jumlah	5.286.506.503	(3.931.391.570)	1.355.114.933

*Properties
Marine cargo
Motor vehicle
Engineering
Personal accident
Liability
Others*

Total

Rincian beban komisi berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of commission expense based on the nature of relationship are as follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi	301.687.417	9.460.167	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6.242.901.355	3.921.931.403	<i>Third parties</i>
Jumlah	6.544.588.772	3.931.391.570	Total

26. BEBAN KLAIM

26. CLAIM EXPENSES

2016			
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Beban Klaim Neto/ Claim Expense - Net
Klaim			Claims
Properti	13.611.529.303	(12.961.433.668)	650.095.635
Kecelakaan diri	7.975.921.491	(5.887.441)	7.970.034.050
Kendaraan bermotor	1.998.207.994	(112.611.065)	1.885.596.929
Lain-lain	87.196.610	(65.871.903)	21.324.707
Sub-jumlah	23.672.855.398	(13.145.804.077)	10.527.051.321

*Claims
Personal accident
Motor vehicle
Others*

Sub-total

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KLAIM (lanjutan)

26. CLAIM EXPENSES (continued)

	2016			
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Beban Klaim Neto/ Claim Expense - Net	
Perubahan liabilitas asuransi				Change in insurance liabilities
Tanggung gugat Properti	2.314.975.889 (453.240.643)	1.861.735.246	Liability Properties
Kendaraan bermotor Lain-lain	2.048.928.007 (129.844.949)	2.178.772.956	Motor vehicle Others
	1.862.109.781 (369.849.436)	1.492.260.345	
	87.912.522	45.022.364	132.934.886	
Sub-jumlah	6.313.926.199 (648.222.766)	5.665.703.433	Sub-total
Jumlah			16.192.754.754	Total
	2015			
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Beban Klaim Neto/ Claim Expense - Net	
Klaim				Claims
Properti	9.694.964.328 (9.516.016.747)	178.947.581	Properties
Kecelakaan diri	2.868.678.565	-	2.868.678.565	Personal accident
Kendaraan bermotor	1.436.945.247 (108.881.545)	1.328.063.702	Motor vehicle
Tanggung gugat Lain-lain	1.410.386.008	-	1.410.386.008	Liability Others
	44.859.460 (13.385.988)	31.473.472	
Sub-jumlah	15.455.833.608 (9.638.284.280)	5.817.549.328	Sub-total
Perubahan liabilitas asuransi				Change in insurance liabilities
Properti	(11.474.940.599)	11.890.292.013	415.351.414	Properties
Kendaraan bermotor Lain-lain	858.450.593 (129.359.887)	729.090.706	Motor vehicle Others
	105.058.827 (124.916.649)	(19.857.822)	
Sub-jumlah	(10.511.431.179)	11.636.015.477	1.124.584.298	Sub-total
Jumlah			6.942.133.626	Total

Rincian beban klaim bruto berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of gross claim expenses based on the nature of relationship are as follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi	1.253.922.877	642.920.169	Related parties
Pihak ketiga	22.418.932.521	14.812.913.439	Third parties
Jumlah	23.672.855.398	15.455.833.608	Total

27. HASIL INVESTASI

27. INVESTMENT INCOME

	2016	2015	
Bunga obligasi	6.117.505.269	10.158.246.142	Interest on bonds
Bunga deposito berjangka	4.917.889.562	3.297.570.178	Interest on time deposits
Dividen saham	24.361.700	8.539.436	Dividends
Keuntungan (kerugian) penjualan obligasi	(1.041.108.716)	1.383.766.869	Gains (losses) on sales of bonds
Keuntungan penjualan saham	8.269.881	395.500.000	Gains on sales of shares
Jumlah	10.026.917.696	15.243.622.625	Total

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. HASIL INVESTASI (lanjutan)

Jumlah pendapatan hasil investasi dari pihak berelasi untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 2,41% (Rp241.627.462) dan 0,48% (Rp72.663.014) dari jumlah hasil investasi.

28. BEBAN USAHA

	2016
Gaji dan tunjangan	6.601.720.780
Pemasaran	2.229.332.878
Sewa	1.444.256.000
Jasa profesional	926.243.316
Penyusutan (Catatan 10)	452.272.958
Perangkat lunak	310.456.396
luran	278.469.840
Asuransi	265.673.560
Pendidikan dan pelatihan	238.355.761
Keperluan kantor	221.379.655
Transportasi	178.845.249
Listrik, air dan komunikasi	176.164.436
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	383.086.113
Jumlah	13.706.256.942

27. INVESTMENT INCOME (continued)

Total of investment income from related parties in 2016 and 2015 amounted to 2.41% (Rp241,627,462) and 0.48% (Rp72,663,014) from total investment income, respectively.

28. OPERATING EXPENSES

	2015	
	5.229.085.120	Salaries and benefits
	924.911.902	Marketing
	1.314.060.001	Rental
	858.091.788	Professional fees
	370.870.666	Depreciation (Note 10)
	380.955.072	Software
	129.062.021	Contributions
	180.295.284	Insurance
	181.007.907	Training and education
	91.335.062	Office expenses
	142.141.328	Transportation
	108.568.165	Electricity, water and communication
	72.072.386	Others (each below Rp100 million)
Jumlah	9.982.456.702	Total

29. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

	2016
Pendapatan jasa administrasi	89.480.040
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(73.223.843)
Beban bunga	(51.739.009)
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	-
Lain-lain	43.858.987
Jumlah	8.376.175

29. OTHER INCOME - NET

	2015	
	86.791.526	Administration fee
	301.069.605	Gains (loss) on foreign exchange - net
	-	Interest expense
	1.410.386.008	Reversal of impairment losses
	125.242.580	Others
Jumlah	1.923.489.719	Total

30. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2016
Pajak kini	(305.205.000)
Pajak tangguhan	63.672.359
Jumlah	(241.532.641)

30. INCOME TAX

Income tax benefit (expenses) consist of:

	2015	
	(391.767.966)	Current tax
	63.290.038	Deferred tax
Jumlah	(328.477.928)	Total

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.233.897.795

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2016
Perbedaan temporer:	
Imbalan pasca kerja - bersih	254.689.435
Perbedaan permanen:	
Representasi dan jamuan	186.389.010
Premi asuransi	265.673.560
Gaji dan tunjangan	511.515.849
Biaya pendidikan	238.355.761
Pemulihan penurunan nilai piutang	-
Penghasilan jasa giro	(135.495.722)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(10.026.917.696)
Beban yang terkait dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	1.692.712.428
Jumlah perbedaan permanen	(7.267.766.810)
Laba kena pajak	1.220.820.420

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2016 dan 2015 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2016
Beban pajak kini	
25% x Rp1.220.820.000 tahun 2016	305.205.000
25% x 50% x Rp200.992.268 tahun 2015	-
25% x Rp1.466.575.732 tahun 2015	-
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan: Pasal 25	(304.911.562)
Utang pajak kini (Catatan 15)	293.438

30. INCOME TAX (continued)

Current tax

Reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2015	
Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income	17.301.120.684	

Reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows: (continued)

	2015	
Temporary differences:		
Post-employment benefits - net	253.160.154	
Permanent differences:		
Representation and entertainment	103.126.337	
Insurance premium	180.295.284	
Salaries and benefits	427.704.595	
Education expense	181.007.907	
Reversal of impairment losses	(1.410.386.008)	
Interest income on current accounts	(124.837.667)	
Income subjected to final tax	(15.243.622.625)	
Expenses related to income subjected to final tax	-	
Total permanent differences	(15.886.712.177)	
Taxable income	1.667.568.661	

The Company's taxable income reconciliation becomes the basis for filling its annual corporate income tax in 2016 and 2015.

The current tax expense and payable are computed as follows:

Current tax expense	
25% x Rp1,220,820,000 in 2016	
25% x 50% x Rp200,992,268 in 2015	
25% x Rp1,466,575,732 in 2015	
Less prepaid tax: Article 25	
Current tax payable (Note 15)	

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan mengakui aset dan manfaat (beban) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer yang boleh dikurangkan atas liabilitas imbalan pasca kerja.

Mutasi aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas imbalan kerja	95.004.898	63.672.359	2.451.951	161.129.208	Employee benefit liabilities
Aset pajak tangguhan - bersih	95.004.898	63.672.359	2.451.951	161.129.208	Deferred tax assets - net

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas imbalan kerja	47.249.487	63.290.038	(15.534.627)	95.004.898	Employee benefit liabilities
Aset pajak tangguhan - bersih	47.249.487	63.290.038	(15.534.627)	95.004.898	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.233.897.795	17.301.120.684	Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif berlaku	(2.058.474.344)	(4.300.155.972)	Tax expense based at applicable tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	1.816.941.703	3.971.678.044	Tax effects of permanent differences
Beban pajak	(241.532.641)	(328.477.928)	Tax expense

30. INCOME TAX (continued)

Current tax (continued)

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculates, reports and pays the taxes based on self-assessment. The tax authorities may calculate and amend the taxes within a certain period in accordance with prevailing regulations.

Deferred tax

In 2016 and 2015, the Company recognized deferred tax asset and benefit (expense) from deductible temporary differences on post-employment benefit liabilities.

Movements of the Company's deferred tax assets are as follows:

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016
Laba bersih	7.992.365.154
Rata-rata jumlah saham beredar	1.450.490.500
Laba per saham	5,51

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- PT Victoria Investama Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Victoria Securities Indonesia dan PT Victoria Manajemen Investasi merupakan Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- PT Magna Finance Tbk merupakan Perusahaan dimana salah satu pemegang sahamnya merupakan pengurus dari entitas induk Perusahaan.
- Dewan komisaris dan direksi merupakan pengurus dan manajemen kunci.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties
PT Bank Victoria International Tbk/ PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah/ PT Bank Victoria Syariah
PT Victoria Investama Tbk/ PT Victoria Investama Tbk
PT Victoria Securities Indonesia/ PT Victoria Securities Indonesia

31. EARNINGS PER SHARE

The calculation of Company's earnings per share is as follows:

	2015	
	16.972.642.756	Net income
	1.450.490.500	Weighted average number of shares
	11,70	Earnings per share

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Victoria Investama Tbk is a parent company and majority shareholder of the Company.
- PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Victoria Securities Indonesia dan PT Victoria Manajemen Investasi are the companies which have the same shareholders with the Company.
- PT Magna Finance Tbk is a company which one of its shareholder is the management of the parent company.
- Board of commissioners and directors are the management and key employees.

Transaction with related parties

In its business operations, the Company entered into certain transactions with related parties. The transactions are as follows:

Sifat Transaksi/ Nature of transactions
Penempatan rekening giro dan deposito, investasi portofolio efek, menerima pertanggungan asuransi, pembayaran beban klaim dan pembayaran komisi/ Placement in current accounts and deposits, Investments in portfolio, receipt of insurance, coverage, payment of claims expenses, payment of commissions.
Penempatan deposito, menerima pertanggungan asuransi, pembayaran beban klaim dan pembayaran komisi/ Placement in time deposits, receipt of insurance, coverage, payment of claims expenses, payment of commissions.
Menerima pertanggungan asuransi dan pembayaran beban klaim/ Receipt of insurance coverage and payment of claims
Menerima pertanggungan asuransi, pembayaran beban usaha/ Receipt of insurance coverage and payment of operating expenses

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain: (lanjutan)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties
PT Victoria Manajemen Investasi/ PT Victoria Manajemen Investasi
PT Magna Finance Tbk ¹⁾ / PT Magna Finance Tbk ¹⁾
Dewan komisaris dan direksi/ Board of commissioners and directors

¹⁾ merupakan pihak berelasi sejak tahun 2016

Transaksi usaha signifikan dengan pihak yang berelasi yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Saldo-saldo dengan pihak berelasi

	2016	2015
Aset		
Kas dan bank	778.897.547	1.545.186.989
Deposito berjangka	5.500.000.000	1.000.000.000
Efek tersedia untuk dijual	12.863.536.704	10.378.354.600
Piutang premi	1.751.356.511	1.122.180.659
Biaya dibayar dimuka	-	204.550.379
Jumlah	20.893.790.762	14.250.272.627
Persentase dari jumlah aset	8,93%	6,77%
Liabilitas		
Utang komisi	2.600.754	2.397.172
Utang titipan nasabah	3.743.316.798	2.545.478.426
Liabilitas asuransi	5.821.289.706	4.096.334.725
Jumlah	9.567.207.258	6.644.210.323
Persentase dari jumlah liabilitas	14,36%	14,43%

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaction with related parties (continued)

In its business operations, the Company entered into certain transactions with related parties. The transactions are as follows: (continued)

Sifat Transaksi/ Nature of transactions
Penempatan investasi portofolio efek/ Investments in portfolio
Penempatan investasi portofolio efek, menerima pertanggungans asuransi, pembayaran beban klaim dan pembayaran komisi/ Investments in portfolio, receipt of insurance coverage, payment of claims expenses, payment of commissions.
Menerima kompensasi dan tunjangan/ Receipt of compensation and benefits

¹⁾ is a related party since 2016

Significant business transactions with related parties are carried out with the same terms and conditions with third parties are as follows:

a. Balances with related parties

Assets
Cash on hand and banks
Time deposits
Available-for-sale securities
Premium receivables
Prepaid expenses
Total
Percentage from total assets
Liabilities
Commissions payable
Customer deposits
Insurance liabilities
Total
Percentage from total liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

	2016
Pendapatan premi bruto	12.594.861.473
Persentase dari jumlah pendapatan premi bruto	19,45%
Beban usaha	990.000.000
Persentase dari jumlah beban usaha	7,22%
Beban klaim	1.253.922.877
Persentase dari jumlah beban klaim bruto	5,30%
Beban komisi	301.687.417
Persentase dari jumlah beban komisi	4,61%
Penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi	241.627.462
Persentase dari jumlah hasil investasi	2,41%

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4), investasi (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham yaitu modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 21) dan tambahan modal disetor (Catatan 22).

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000. Sejak tahun 2013, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Dewan direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaction with related parties (continued)

b. Transactions with related parties

	2015	
	8.349.269.402	Gross premium income
	20,97%	Percentage from total gross premium income
	907.500.000	Operating expense
	9,09%	Percentage from total operating expense
	642.920.169	Claims expense
	4,16%	Percentage from total claims expense
	9.460.167	Commission expense
	0,24%	Percentage from total commission expense
	72.663.014	Interest on time deposits and bonds
	0,48%	Percentage from total investment income

33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANagements

a. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders. The Company's capital structure consist of cash on hand and banks (Note 4), investments (Note 5) and equity shareholders that consisting of share capital (Note 21) and additional paid-up capital (Note 22).

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 of 2008 regarding the third amendment to Government Regulation No. 73 of 1992 on the implementation of the insurance company, the Company is required to have its minimum own capital (equity) amounted Rp100,000,000,000. Since 2013, the Company has met the requirement.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh dewan direksi.

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan wajib untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governace*. Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANagements (continued)

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

As a publicly listed company, the Company is required to apply the principles of Good Corporate Governance. Therefore, the Company consistently pays full attention and performs analysis of the risks that could affect the Company's operational survival, through observation, identification, management and control of risks.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk.

The Company manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan bersih dari cadangan kerugian penurunan nilai:

	2016	2015
Bank	1.870.646.444	2.517.936.305
Investasi		
Deposito berjangka	59.000.000.000	62.000.000.000
Efek tersedia untuk dijual	93.477.629.351	105.808.399.420
Piutang premi	23.787.233.657	15.223.352.425
Piutang reasuransi	12.670.236.965	6.355.345.030
Aset lain-lain	2.247.106.699	2.086.062.086
Jumlah	193.052.853.116	193.991.095.266

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eskposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember 2016				
Bank	1.870.646.444	-	-	1.870.646.444
Investasi				
Deposito berjangka	59.000.000.000	-	-	59.000.000.000
Efek tersedia untuk dijual	93.477.629.351	-	-	93.477.629.351
Piutang premi	16.492.809.300	7.294.424.357	-	23.787.233.657
Piutang reasuransi	8.315.266	12.661.921.699	-	12.670.236.965
Aset lain-lain	2.247.106.699	-	-	2.247.106.699
Jumlah	173.096.507.060	19.956.346.056	-	193.052.853.116
31 Desember 2015				
Bank	2.517.936.305	-	-	2.517.936.305
Investasi				
Deposito berjangka	62.000.000.000	-	-	62.000.000.000
Efek tersedia untuk dijual	105.808.399.420	-	-	105.808.399.420
Piutang premi	9.643.318.576	5.580.033.849	-	15.223.352.425
Piutang reasuransi	-	6.355.345.030	-	6.355.345.030
Aset lain-lain	2.086.062.086	-	-	2.086.062.086
Jumlah	182.055.716.387	11.935.378.879	-	193.991.095.266

33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANagements (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

Credit risk (continued)

The table below shows statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2016 and 2015 presented net from allowance for impairment loss:

	2016	2015
Banks	1.870.646.444	2.517.936.305
Investments		
Time deposits	59.000.000.000	62.000.000.000
Available-for-sale securities	93.477.629.351	105.808.399.420
Premium receivables	23.787.233.657	15.223.352.425
Reinsurance receivables	12.670.236.965	6.355.345.030
Other assets	2.247.106.699	2.086.062.086
Total	193.052.853.116	193.991.095.266

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment as of December 31, 2016 and 2015:

	Neither past due nor impaired	Past due but not impaired	Impaired	Total
December 31, 2016				
Banks	1.870.646.444	-	-	1.870.646.444
Investments				
Time deposits	59.000.000.000	-	-	59.000.000.000
Available-for-sale securities	93.477.629.351	-	-	93.477.629.351
Premium receivables	16.492.809.300	7.294.424.357	-	23.787.233.657
Reinsurance receivables	8.315.266	12.661.921.699	-	12.670.236.965
Other assets	2.247.106.699	-	-	2.247.106.699
Total	173.096.507.060	19.956.346.056	-	193.052.853.116
December 31, 2015				
Banks	2.517.936.305	-	-	2.517.936.305
Investments				
Time deposits	62.000.000.000	-	-	62.000.000.000
Available-for-sale securities	105.808.399.420	-	-	105.808.399.420
Premium receivables	9.643.318.576	5.580.033.849	-	15.223.352.425
Reinsurance receivables	-	6.355.345.030	-	6.355.345.030
Other assets	2.086.062.086	-	-	2.086.062.086
Total	182.055.716.387	11.935.378.879	-	193.991.095.266

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai analisa umur aset-aset yang telah jatuh tempo namun nilainya tidak diturunkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

2016					
	0-60 hari/days	60-90 hari/days	>90 hari/days	Jumlah/Total	
Piutang premi	5.671.664.712	227.534.401	1.395.225.244	7.294.424.357	Premium receivables
Piutang reasuransi	12.329.718.400	56.137.015	276.066.284	12.661.921.699	Reinsurance receivables
Jumlah	18.001.383.112	283.671.416	1.671.291.528	19.956.346.056	Total
2015					
	0-60 hari/days	60-90 hari/days	>90 hari/days	Jumlah/Total	
Piutang premi	4.617.226.629	738.026.651	224.780.569	5.580.033.849	Premium receivables
Piutang reasuransi	3.513.740.332	2.714.722.123	126.882.575	6.355.345.030	Reinsurance receivables
Jumlah	8.130.966.961	3.452.748.774	351.663.144	11.935.378.879	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

2016						
	<= 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	3-5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas						Liability
Utang klaim	62.684.859	-	-	-	62.684.859	Claims payable
Utang reasuransi	13.668.364.576	-	-	-	13.668.364.576	Reinsurance payables
Utang komisi	3.649.120.130	-	-	-	3.649.120.130	Commissions payable
Utang lain-lain	294.144.426	273.240.000	286.416.000	-	853.800.426	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.472.885.309	-	-	-	1.472.885.309	Accrued expenses
Jumlah	19.147.199.300	273.240.000	286.416.000	-	19.706.855.300	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company is operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015:

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015: (lanjutan)

		2015					
	≤ 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	3-5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported	
Liabilitas							Liability
Utang klaim	617.555.858	-	-	-	617.555.858	617.555.858	Claims payable
Utang reasuransi	9.096.291.598	-	-	-	9.096.291.598	9.096.291.598	Reinsurance payables
Utang komisi	1.963.801.905	-	-	-	1.963.801.905	1.963.801.905	Commissions payable
Utang lain-lain	1.868.500	-	-	-	1.868.500	1.868.500	Other payables
Biaya masih harus dibayar	792.239.400	-	-	-	792.239.400	792.239.400	Accrued expenses
Jumlah	12.471.757.261	-	-	-	12.471.757.261	12.471.757.261	Total

Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan investasi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Perusahaan, Perusahaan telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*). Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 1% untuk efek utang dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, ekuitas Perusahaan akan meningkat atau menurun sebesar masing-masing Rp610.000.000 dan Rp780.000.000 untuk tahun 2016 dan 2015.

33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015: (continued)

Market risk

The Company's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to its investments.

To minimize interest rate risk which has an effect on Company's investments placement, the Company undertakes an internal control process aimed at monitoring interest differences by comparing the expected result and results based on market approach. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

Interest rate sensitivity analysis is used to analyze probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. If interest rates increase or decrease by 1% for debt securities with all other variables held constant, the equity would have been Rp610,000,000 and Rp780,000,000 higher or lower in 2016 and 2015.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Perusahaan terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam laporan posisi keuangan, namun Perusahaan tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Analisa sensitivitas harga pasar digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan harga pasar terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan harga pasar didasarkan pada rata-rata pergerakan harga pasar historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan ekuitas:

2016

	Kenaikan/penurunan harga pasar/ <i>Increase/decrease of market price</i>	Pengaruh kenaikan/penurunan harga pasar pada ekuitas/ <i>Effect of increase/decrease on market price to equity</i>	Pengaruh kenaikan/penurunan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ <i>Effect of increase/decrease on market price rate to profit/loss before tax</i>	
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale securities
Obligasi	2,75%	1.674.592.426	-	Bonds
Saham	11,86%	3.215.832.747	-	Shares

2015

	Kenaikan/penurunan harga pasar/ <i>Increase/decrease of market price</i>	Pengaruh kenaikan/penurunan harga pasar pada ekuitas/ <i>Effect of increase/decrease on market price to equity</i>	Pengaruh kenaikan/penurunan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ <i>Effect of increase/decrease on market price rate to profit/loss before tax</i>	
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale securities
Obligasi	1,06%	826.800.000	-	Bonds
Saham	9,98%	2.705.943.486	-	Shares

33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANagements (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

Market risk (continued)

Price risk

The Company is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Company and classified as AFS financial assets and financial assets at FVPL. The Company is not exposed to commodity price risk.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company.

Market price sensitivity is used to analyze probable change in market price affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market price are based on the average historical movement historical market price with all other variables held constant.

The table presents the impact of reasonably possible change in the market price on profit or loss and equity:

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas Perusahaan terutama untuk memenuhi kewajiban klaim Perusahaan untuk dua belas bulan mendatang.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016		2015		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank	USD 32.589,49	437.872.781	USD 22.908,58	316.023.954	Cash on hand and banks
Piutang premi	USD 1.015.248,55	13.640.879.518	USD 725.600,48	10.009.658.622	Premium receivables
	CHF 13,68	180.374	CHF 13,68	190.936	
	JPY 1.400	161.560	JPY 23.908	2.749.396	
	EUR -	-	EUR 29,75	448.323	
Piutang reasuransi	USD 903.731,5	12.142.536.703	USD 319.720,38	4.410.542.642	Reinsurance receivables
	SGD 6.854	63.736.378	SGD 8.287,59	80.813.865	
	EUR 2.447,66	34.662.659	EUR -	-	
Jumlah aset		26.320.029.973		14.820.427.738	Total assets

33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANagements (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Company to manage its foreign exchange risk against their functional currency. The Company is required to monitor its entire foreign exchange risk exposure. To manage its foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Company uses a thorough currency mismatch analysis.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the Company's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Company's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate the Company cash requirement, especially claim the payments for the subsequent twelve months.

The following table shows monetary assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015: (lanjutan)

	2016		2015		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Utang reasuransi	USD 674.390,65	9.061.112.773	USD 497.506,27	6.863.098.995	Reinsurance payables
Utang komisi	USD 167.874,73	2.255.564.872	USD 107.302,62	1.480.239.643	Commissions payables
	JPY 208,68	23.999	JPY -	-	
	EUR -	-	EUR 3,39	51.035	
Utang klaim	USD -	-	USD 13.127,29	181.090.966	Claims payable
Jumlah liabilitas		11.316.701.644		8.524.480.639	Total liabilities
Aset neto		15.003.328.329		6.295.947.099	Net assets

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp562.624.812 dan Rp236.098.016, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) penjabaran mata uang asing.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANagements (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The following table shows monetary assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015: (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against foreign currencies with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp562,624,812 and Rp236,098,016, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of foreign currencies.

34. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi underwriting

Strategi underwriting Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen underwriting mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke underwriter individu melalui rincian otoritas underwriting yang menetapkan batas bahwa setiap underwriter dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

34. INSURANCE RISK MANAGEMENT

a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the company is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi (lanjutan)

Strategi *underwriting* (lanjutan)

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis pengangkutan, properti, kendaraan bermotor, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan paling lama dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

34. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk (continued)

Underwriting strategy (continued)

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

Reinsurance strategy

The company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The company purchases a combination of non-proportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported after impairment provisions as a result of occurred recognized asset. The company monitors the financial conditions of reinsurers on an ongoing basis and reviews its reinsurance arrangement periodically.

b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: marine cargo, properties, motor vehicles, personal accident and others. The majority of claims are finalized and settled within 3 years after occurrence.

Management of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi (lanjutan)

Pengelolaan risiko (lanjutan)

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari Perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasurador terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

34. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

b. Terms and conditions of insurance contracts (continued)

Management of risks (continued)

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the Company's liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts *tranche*.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where *underwriting* is biased towards a particular group, such as a particular geographic or demographic trend or a particular group of companies that belong to the same shareholder.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate *underwriting* procedures. *Underwriters* are not permitted to underwrite risks unless the expected profits commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The company purchases both *excess of loss* covers as well as *treaty* arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurances programs are being reviewed periodically.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

c. Konsentrasi risiko asuransi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

		2016			
	Liabilitas Asuransi/ <i>Insurance Liability</i>	Aset Reasuransi/ <i>Reinsurance Assets</i>	Liabilitas Neto/ <i>Net Liability</i>		
Properti	27.222.182.356	19.268.086.021	7.954.096.335		<i>Properties</i>
Kendaraan bermotor	7.548.013.837	621.975.664	6.926.038.173		<i>Motor vehicle</i>
Tanggung gugat	2.392.653.209	475.127.837	1.917.525.372		<i>Liability</i>
Kecelakaan diri	1.244.904.779	43.392.052	1.201.512.727		<i>Personal accident</i>
Lainnya	466.016.579	262.658.303	203.358.276		<i>Others</i>
Jumlah	38.873.770.760	20.671.239.877	18.202.530.883		Total
		2015			
	Liabilitas Asuransi/ <i>Insurance Liability</i>	Aset Reasuransi/ <i>Reinsurance Assets</i>	Liabilitas Neto/ <i>Net Liability</i>		
Properti	18.150.708.864	14.416.657.685	3.734.051.179		<i>Properties</i>
Kendaraan bermotor	4.408.309.314	281.051.679	4.127.257.635		<i>Motor vehicle</i>
Kecelakaan diri	1.020.570.658	46.973.116	973.597.542		<i>Personal accident</i>
Lainnya	522.021.910	298.230.877	223.791.033		<i>Others</i>
Jumlah	24.101.610.746	15.042.913.357	9.058.697.389		Total

Asumsi-asumsi utama

Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Asumsi utama yang mendasari estimasi klaim adalah klaim pengembangan masa depan Perusahaan akan mengikuti pola yang sama dengan pengalaman klaim pengembangan masa lalu. Ini termasuk asumsi-asumsi dalam hal rata-rata klaim biaya, biaya-biaya klaim penanganan dan jumlah klaim untuk setiap tahun kejadian klaim.

Penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

34. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

c. Concentrations of insurance risk (continued)

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities by type of contract:

Key assumptions

The insurance liabilities consist of estimated claims and unearned premium reserve.

The principal assumption underlying the estimated claims is that the Company's future claim development will follow a similar pattern to past claims development experience. This includes assumptions in respect of average claim costs, claim handling costs and claim number of accidents reach in a year.

Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence; changes in market factors such as public attitude to claiming; economic condition; as well internal factor such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgments is further used to assess the extent to which external factors such judicial decisions and government legislation affects the estimates.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

c. Konsentrasi risiko asuransi (lanjutan)

Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Pengaruh pada laba bersih/ Impact on net income	
31 Desember 2016			December 31, 2016
Rasio kerugian	+5%	2.110.653.495	Loss ratio
Rasio kerugian	-5%	(2.110.653.495)	Loss ratio
31 Desember 2015			December 31, 2015
Rasio kerugian	+5%	1.446.165.061	Loss ratio
Rasio kerugian	-5%	(1.446.165.061)	Loss ratio

34. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

c. Concentrations of insurance risk (continued)

The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year is as follows:

35. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi properti, asuransi pengangkutan, asuransi kendaraan bermotor, asuransi kecelakaan diri dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal, tanggung gugat, rekayasa dan aneka.

35. OPERATING SEGMENTS

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business, namely, properties insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance, personal accident insurance and others which are marine hull, liabilities, engineering and miscellaneous.

2016

	Properti/ Properties	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Pengangkutan/ Marine cargo	Kecelakaan diri/ Personal Accident	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan							Revenues
Premi - neto	6.460.234.529	7.625.992.266	940.829.132	13.799.658.926	565.201.174	29.391.916.027	Net premium
Perubahan bruto liabilitas premi	(7.022.545.483)	(1.277.594.742)	88.528.965	(40.387.214)	(206.235.341)	(8.458.233.815)	Gross change in premium liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	4.981.273.283	(28.925.453)	(46.576.103)	(5.441.525)	79.773.553	4.980.103.755	Reinsurer's share of gross change in premium liabilities
Pendapatan komisi - neto	2.909.155.671	(663.903.656)	47.278.417	(199.079.418)	90.378.639	2.183.829.653	Commission income - net
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan						10.026.917.696	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan						8.376.175	Unallocated other income - net
Jumlah pendapatan	7.328.118.000	5.655.568.415	1.030.060.411	13.554.750.769	529.118.025	38.132.909.491	Total revenues
Beban							Expenses
Beban klaim - neto	650.095.635	1.885.596.929	4.507.172	7.970.034.050	16.817.535	10.527.051.321	Claim expenses - net
Perubahan bruto liabilitas asuransi	2.048.928.007	1.862.109.781	21.394.995	183.946.908	2.197.546.508	6.313.926.199	Gross change in insurance liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	129.844.949	(369.849.436)	(18.673.936)	(1.860.460)	(387.683.883)	(648.222.766)	Reinsurer's share of gross change in insurance liabilities
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						13.706.256.942	Unallocated operating expenses
Jumlah beban	2.828.868.591	3.377.857.274	7.228.231	8.152.120.498	1.826.680.160	29.899.011.696	Total expenses

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

		2016						
	Properti/ Properties	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Pengangkutan/ Marine cargo	Kecelakaan diri/ Personal Accident	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
Laba sebelum pajak						8.233.897.795	Income before tax	
Beban pajak penghasilan						(241.532.641)	Income tax expense	
Laba bersih						7.992.365.154	Net income	
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual						(6.020.163.057)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of available-for-sale securities	
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak						(7.355.853)	Actuarial gain (loss) - net of tax	
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain						1.964.846.244	Total profit and other comprehensive income	
Aset dan Liabilitas							Assets and Liabilities	
Aset segmen							Segment assets	
Piutang premi	21.469.857.073	1.432.964.425	198.997.359	440.835.655	244.579.145	23.787.233.657	Premium receivables	
Piutang reasuransi	12.466.089.279	121.022.500	-	-	83.125.186	12.670.236.965	Reinsurance receivables	
Aset reasuransi	19.268.086.021	621.975.664	21.442.459	43.392.052	716.343.681	20.671.239.877	Reinsurance assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan						176.745.914.257	Unallocated assets	
Jumlah aset	53.204.032.373	2.175.962.589	220.439.818	484.227.707	1.044.048.012	233.874.624.756	Total assets	
Liabilitas segmen							Segment liabilities	
Utang klaim	(909.216)	41.560.083	-	-	22.033.992	62.684.859	Claims payable	
Utang reasuransi - pihak ketiga	13.228.816.811	42.352.023	83.290.079	165.047.398	148.858.265	13.668.364.576	Reinsurance payables - third parties	
Utang komisi	3.270.293.760	221.638.666	14.905.247	1.693.824	140.588.633	3.649.120.130	Commissions payable	
Liabilitas asuransi							Insurance liabilities	
Estimasi liabilitas klaim	7.129.820.302	3.319.192.121	21.440.170	236.543.185	2.363.187.694	13.070.183.472	Estimated claim liabilities	
Premi yang belum merupakan pendapatan	20.092.362.054	4.228.821.716	13.779.707	1.008.361.594	460.262.217	25.803.587.288	Unearned premium	
Utang titipan nasabah	1.966.864.222	3.068.263.045	-	1.176.511.974	1.102.013.578	7.313.652.819	Customers deposits	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						3.040.748.259	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas	45.687.247.933	10.921.827.654	133.415.203	2.588.157.975	4.236.944.379	66.608.341.403	Total liabilities	
		2015						
	Properti/ Properties	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Pengangkutan/ Marine cargo	Kecelakaan diri/ Personal Accident	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
Pendapatan							Revenues	
Premi - neto	3.066.697.690	5.512.309.687	978.273.043	6.767.100.811	231.967.085	16.556.348.316	Net premium	
Perubahan bruto liabilitas premi	(3.180.170.213)	161.046.851	1.040.939.129	163.861.924	554.672.668	(1.259.649.641)	Gross change in premium liabilities	
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	1.439.628.285	(255.087.281)	(398.196.002)	(32.524.112)	(347.035.830)	406.785.060	Reinsurer's share of gross change in premium liabilities	
Pendapatan komisi - neto	1.585.536.077	(474.228.986)	313.962.425	(138.856.695)	68.702.112	1.355.114.933	Commission income - net	
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan						15.243.622.625	Unallocated investment income	
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan						1.923.489.719	Unallocated other income - net	
Jumlah pendapatan	2.911.691.839	4.944.040.271	1.934.978.595	6.759.581.928	508.306.035	34.225.711.012	Total revenues	
Beban							Expenses	
Beban klaim - neto	178.947.581	1.328.063.702	26.102.412	2.868.678.565	1.415.757.068	5.817.549.328	Claim expenses - net	
Perubahan bruto liabilitas asuransi	(11.474.940.599)	858.450.593	(101.778.315)	43.265.357	163.571.785	(10.511.431.719)	Gross change in insurance liabilities	
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	11.890.292.013	(129.359.887)	15.910.548	(39.793.415)	(101.033.782)	11.636.015.477	Reinsurer's share of gross change in insurance liabilities	
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						9.982.456.702	Unallocated operating expenses	
Jumlah beban	594.298.995	2.057.154.408	(59.765.355)	2.872.150.507	1.478.295.071	16.924.590.328	Total expenses	

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2015						
	Properti/ Properties	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Pengangkutan/ Marine cargo	Kecelakaan diri/ Personal Accident	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laba sebelum pajak						17.301.120.684	Income before tax
Beban pajak penghasilan						(328.477.928)	Income tax expense
Laba bersih						16.972.642.756	Net income
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual						1.519.547.751	Unrealized gain (loss) on change in fair value of available-for-sale securities
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak						46.603.882	Actuarial gain (loss) - net of tax
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain						18.538.794.389	Total profit and other comprehensive income
Aset dan Liabilitas							Assets and Liabilities
Aset segmen							Segment assets
Piutang premi	13.003.733.347	656.073.220	645.933.562	545.868.195	371.744.101	15.223.352.425	Premium receivables
Piutang reasuransi	6.292.914.194	43.366.473	7.994.855	-	11.069.508	6.355.345.030	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	14.416.657.685	281.051.679	49.344.626	46.973.116	248.886.251	15.042.913.357	Reinsurance assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						173.986.442.081	Unallocated assets
Jumlah aset	33.713.305.226	980.491.372	703.273.043	592.841.311	631.699.860	210.608.052.893	Total assets
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Utang klaim	265.516.418	9.209.748	339.476.156	-	3.353.536	617.555.858	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	8.387.578.789	24.497.045	215.529.957	266.551.086	202.134.721	9.096.291.598	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi	1.734.174.676	73.486.033	51.077	59.953.888	96.136.231	1.963.801.905	Commissions payable
Liabilitas asuransi							Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	5.080.892.294	1.457.082.340	45.176	52.596.277	165.641.186	6.756.257.273	Estimated claim liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	13.069.816.570	2.951.226.974	102.308.673	967.974.381	254.026.875	17.345.353.473	Unearned premium
Utang titipan nasabah	1.941.231.827	4.555.279.214	-	973.203.554	1.242.207.983	8.711.922.578	Customers deposits
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						1.537.333.099	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	30.479.210.574	9.070.781.354	657.411.039	2.320.279.186	1.963.500.532	46.028.515.784	Total liabilities

Segmen Geografis

Di tahun 2016, Perusahaan beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Jakarta dan Surabaya.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	2016	2015	
Jakarta	37.830.551.714	34.225.711.012	Jakarta
Surabaya	302.357.777	-	Surabaya
Jumlah	38.132.909.491	34.225.711.012	Total

Geographical Segment

In 2016, the Company are located in two principal geographical areas which are in Jakarta and Surabaya.

Revenue by geographical market

The following tables show the distribution of the Company's revenue by geographical market:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Nilai tercatat aset berdasarkan wilayah geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut (Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan).

	2016
Jakarta	231.773.948.849
Surabaya	1.939.546.699
Jumlah	233.713.495.548

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

Carrying amount of assets by geographical area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located (Segment assets exclude deferred tax assets).

	2015	
	210.513.047.995	Jakarta
	-	Surabaya
Jumlah	210.513.047.995	Total

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2016		2015	
	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang	1.875.646.444	1.875.646.444	2.520.936.305	2.520.936.305
Kas dan bank	59.000.000.000	59.000.000.000	62.000.000.000	62.000.000.000
Deposito berjangka	23.787.233.657	23.787.233.657	15.223.352.425	15.223.352.425
Piutang premi	12.670.236.965	12.670.236.965	6.355.345.030	6.355.345.030
Piutang reasuransi	2.247.106.699	2.247.106.699	2.086.062.086	2.086.062.086
Aset lain-lain				
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	93.477.629.351	93.477.629.351	105.808.399.420	105.808.399.420
Jumlah	193.057.853.116	193.057.853.116	193.994.095.266	193.994.095.266
Liabilitas Keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang klaim	62.684.859	62.684.859	617.555.858	617.555.858
Utang reasuransi	13.668.364.576	13.668.364.576	9.096.291.598	9.096.291.598
Utang komisi	3.649.120.130	3.649.120.130	1.963.801.905	1.963.801.905
Utang lain-lain	738.456.137	853.800.426	1.868.500	1.868.500
Biaya masih harus dibayar	1.472.885.309	1.472.885.309	792.239.400	792.239.400
Jumlah	19.591.511.011	19.706.855.300	12.471.757.261	12.471.757.261

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

	2016			
	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	93.477.629.351	-	-	93.477.629.351
Jumlah	93.477.629.351	-	-	93.477.629.351

Fair Value Hierarchy

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets:

Available-for-sale
Available-for-sale securities

Total

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan: (lanjutan)

2015

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek tersedia untuk dijual	105.808.399.420	-	-	105.808.399.420	Available-for-sale securities
Jumlah	105.808.399.420	-	-	105.808.399.420	Total

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 1 terdiri dari investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual atau diperdagangkan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh Perusahaan.

Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 3 adalah obligasi dan wesel tagih yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets: (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity and bonds investments classified as trading securities or available-for-sale.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on the Company's specific estimates.

If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The Company has no instrument included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. Instruments included in Level 3 comprise bonds and note receivable which the fair value cannot be determined reliably.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk: (lanjutan)

- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode Dua Belas Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif.

37. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggung jawaban asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi.

Program reasuransi untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

a. Program Reasuransi Proporsional Treaty

**Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko/
Treaty program for each loss and risk**

Jenis Pertanggungangan	Retensi Sendiri/ Own retention	Reasuransi/ Reinsurance	Jumlah/ Total	Type of coverage
Surplus				Surplus
Properti				Properties
Rupiah	-	180.000.000,000	180.000.000,000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	-	13.333.333,33	13.333.333,33	United States Dollar

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include: (continued)

- The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;
- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following methods and assumptions were used by the Company to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Financial Assets and Liabilities with Terms of Twelve Months or Less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Financial Asset Not Quoted in Active Market

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has no investments that are not quoted in an active market.

37. REINSURANCE CONTRACT

In relation to the risk management of large amounts of insurance coverage and special risks, the Company entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several insurance and reinsurance companies.

Reinsurance programs in 2016 are as follows:

a. Proportional Treaty Reinsurance Program

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

a. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*
(lanjutan)

37. REINSURANCE CONTRACT (continued)

a. *Proportional Treaty Reinsurance Program*
(continued)

**Program *treaty* untuk setiap kerugian dan setiap risiko/
*Treaty program for each loss and risk***

Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri/ <i>Own retention</i>	Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of coverage
Surplus				Surplus
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	-	80.000.000,00	80.000.000,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	-	5.925.925,93	5.925.925,93	United States Dollar ^{*)}
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	-	90.000.000,00	90.000.000,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	-	6.666.666,67	6.666.666,67	United States Dollar ^{*)}
Rekayasa				Engineering
Rupiah	-	80.000.000,00	80.000.000,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	-	5.925.925,93	5.925.925,93	United States Dollar ^{*)}
Quota share				Quota share
Properti				Properties
Rupiah	15.000.000,00	5.000.000,00	20.000.000,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	1.111.111,11	370.370,37	1.481.481,48	United States Dollar ^{*)}
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	15.000.000,00	5.000.000,00	20.000.000,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	1.111.111,11	370.370,37	1.481.481,48	United States Dollar ^{*)}
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	8.000.000,00	2.000.000,00	10.000.000,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	592.592,59	148.148,15	740.740,74	United States Dollar ^{*)}
Rekayasa				Engineering
Rupiah	15.000.000,00	5.000.000,00	20.000.000,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	1.111.111,11	370.370,37	1.481.481,48	United States Dollar ^{*)}
Jaminan				Bonds
Rupiah	8.000.000,00	2.000.000,00	10.000.000,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	592.592,59	148.148,15	740.740,74	United States Dollar ^{*)}

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) *Treaty reinsurance program* are in United States Dollar or other equivalent foreign currencies.

b. Program Reasuransi Non-Proporsional *Excess of Loss*

b. *Non-proportional Reinsurance Program - Excess of Loss*

**Program *excess of loss* untuk setiap kerugian dan setiap risiko/
*Excess of loss program for each loss and risk***

Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri/ <i>Own retention</i>	Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of coverage
Properti				Properties
Rupiah	2.100.000,00	12.900.000,00	15.000.000,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	155.555,55	955.555,56	1.111.111,11	United States Dollar ^{*)}
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	2.100.000,00	12.900.000,00	15.000.000,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	155.555,55	955.555,56	1.111.111,11	United States Dollar ^{*)}
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	2.100.000,00	5.900.000,00	8.000.000,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	155.555,55	437.037,04	592.592,59	United States Dollar ^{*)}
Rekayasa				Engineering
Rupiah	2.100.000,00	12.900.000,00	15.000.000,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	155.555,55	955.555,56	1.111.111,11	United States Dollar ^{*)}
Kendaraan bermotor				Motor vehicle
Rupiah	150.000,00	4.850.000,00	5.000.000,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	11.111,11	359.259,26	370.370,37	United States Dollar ^{*)}

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

- b. Program Reasuransi Non-Proporsional *Excess of Loss* (lanjutan)

**Program catastrophe dalam excess of loss/
 Catastrophe program in excess of loss**

Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri/ Own retention	Reasuransi/ Reinsurance	Jumlah/ Total	Type of coverage
Properti				Properties
Rupiah	2.100.000.000	12.900.000.000	15.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	155.555,55	955.555,56	1.111.111,11	United States Dollar ¹⁾
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	2.100.000.000	12.900.000.000	15.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	155.555,55	955.555,56	1.111.111,11	United States Dollar ¹⁾
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	2.100.000.000	5.900.000.000	8.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	155.555,55	437.037,04	592.592,59	United States Dollar ¹⁾
Rekayasa				Engineering
Rupiah	2.100.000.000	12.900.000.000	15.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	155.555,55	955.555,56	1.111.111,11	United States Dollar ¹⁾
Kendaraan bermotor				Motor vehicle
Rupiah	500.000.000	4.500.000.000	5.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ^{*)}	37.037,04	333.333,33	370.370,37	United States Dollar ¹⁾

^{*)} Program reasuransi *excess of loss* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

- b. *Non-proportional Reinsurance Program - Excess of Loss (continued)*

^{*)} *Excess of loss reinsurance program are in United States Dollar or other equivalent foreign currencies.*

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

The risks, which are not included in reinsurance contracts above, are offered facultatively to reinsurance companies.

38. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% dari modal minimum berbasis risiko yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Perusahaan setiap tahun wajib memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Perusahaan telah menghitung batas solvabilitas dengan menggunakan petunjuk perhitungan RBC yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan).

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. *Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin*

Based on Regulation No. 53/PMK.010/ 2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company is required to fulfill a solvency margin limit at least 100% from risk base minimum capital which is calculated using the Risk Based Capital (RBC) Approach. The Company has to establish, at all years, a solvency margin target of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management.

Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets. The Company has calculated the solvency margin limit by using the instructions of RBC calculation issued by Financial Services Authority (OJK) (formerly the Capital Market Supervisory Agency - Financial Institution).

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas (lanjutan)

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan) No. PER 09/BL/2011 masing-masing adalah sebesar 792,21% dan 913,51%.

Berikut adalah perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015:

Analisis Kekayaan

		2016			
	Kekayaan yang dibukukan/ <i>Recorded assets</i>	Kekayaan yang tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted assets</i>	Kekayaan yang diperkenankan/ <i>Admitted assets</i>		
Kas dan bank	1.875.646.444	-	1.875.646.444		Cash on hand and banks
Investasi					Investments
Deposito berjangka	59.000.000.000	406.335.650	58.593.664.350		Time deposits
Efek tersedia untuk dijual	93.477.629.351	950.347.918	92.527.281.433		Available-for-sale securities
Penyertaan dalam bentuk saham	14.490.000.000	-	14.490.000.000		Investments in shares of stock
Properti investasi	3.100.902.000	1.664.680.000	1.436.222.000		Investment property
Jumlah	170.068.531.351	3.021.363.568	167.047.167.783		Total
Piutang premi	23.787.233.657	1.622.759.645	22.164.474.012		Premium receivables
Piutang reasuransi	12.670.236.965	332.203.299	12.338.033.666		Reinsurance receivables
Aset reasuransi	20.671.239.877	-	20.671.239.877		Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	757.889.931	757.889.931	-		Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	161.129.208	161.129.208	-		Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	1.635.610.624	1.635.610.624	-		Fixed assets - net
Piutang hasil investasi	912.786.824	-	912.786.824		Investment income receivables
Aset lain-lain	1.334.319.875	1.334.319.875	-		Other assets
Jumlah	233.874.624.756	8.865.276.150	225.009.348.606		Total

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin (continued)

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's solvency ratio which computed based on the Financial Services Authority (OJK) (formerly the Capital Market Supervisory Agency - Financial Institution) regulation No. PER 09/BL/2011 are 792.21% and 913.51%, respectively.

The followings are the Company's assets analysis and solvency margin as of December 31, 2016 and 2015:

Assets Analysis

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas (lanjutan)

Analisis Kekayaan (lanjutan)

	2015			
	Kekayaan yang dibukukan/ <i>Recorded assets</i>	Kekayaan yang tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted assets</i>	Kekayaan yang diperkenankan/ <i>Admitted assets</i>	
Kas dan bank	2.520.936.305	-	2.520.936.305	Cash on hand and banks
Investasi				Investments
Deposito berjangka	62.000.000.000	-	62.000.000.000	Time deposits
Efek tersedia untuk dijual	105.808.399.420	-	105.808.399.420	Available-for-sale securities
Penyertaan dalam bentuk saham	90.000.000	-	90.000.000	Investments in shares of stock
Jumlah	167.898.399.420	-	167.898.399.420	Total
Piutang premi	15.223.352.425	962.807.220	14.260.545.205	Premium receivables
Piutang reasuransi	6.355.345.030	2.841.604.698	3.513.740.332	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	15.042.913.357	-	15.042.913.357	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	756.159.872	756.159.872	-	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	95.004.898	95.004.898	-	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	629.879.500	629.879.500	-	Fixed assets - net
Piutang hasil investasi	1.219.637.769	-	1.219.637.769	Investment income receivables
Aset lain-lain	866.424.317	866.424.317	-	Other assets
Jumlah	210.608.052.893	6.151.880.505	204.456.172.388	Total

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin Calculation

	2016	2015	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang Diperkenankan	225.009.348.606	204.456.172.388	Admitted assets
Liabilitas	(66.608.341.403)	(46.028.515.784)	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	158.401.007.203	158.427.656.604	Solvency Margin
Batas Tingkat Solvabilitas			Minimum Solvency Margin
Minimum			Unsuccessful asset management risk
Risiko kegagalan pengelolaan kekayaan	13.975.215.813	14.696.530.926	
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang asing	657.642.029	205.843.123	Currency mismatch
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	4.427.107.081	2.177.628.657	Claims incurred and claim settlement expense
Risiko reasuradur	781.993.341	166.505.409	Reinsurance risk
Risiko operasional	112.385.684	96.204.409	Operational risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	19.954.343.948	17.342.712.524	Minimum Solvency Margin
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	138.446.663.255	141.084.944.080	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>793,82%</u>	<u>913,51%</u>	Solvency Ratio Attained

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Rasio Keuangan

	<u>2016</u>
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim retensi sendiri ditambah utang lain kepada tertanggung	770,83%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	54,26%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	18,88%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,60%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	3,61%

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2016 dan 2015 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

39. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	<u>2016</u>
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian kendaraan	1.235.000.000

40. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2017.

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Rasio Keuangan

	<u>2015</u>	
	1464,08%	<i>Investment ratio to technical reserve and own retention claim plus other payables to insured</i>
	49,90%	<i>Net premium to gross premium ratio</i>
	10,88%	<i>Net premium to equity ratio</i>
	0,15%	<i>Indirect premium to direct premium ratio</i>
	3,46%	<i>Training and education expense to personnel expense ratio</i>

The Company's financial ratios in 2016 and 2015 are calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

39. TRANSACTIONS THAT ARE NOT AFFECTING CASH FLOWS

	<u>2015</u>
Acquisition of fixed assets through loan for purchase of vehicle	-

40. ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance on March 20, 2017.